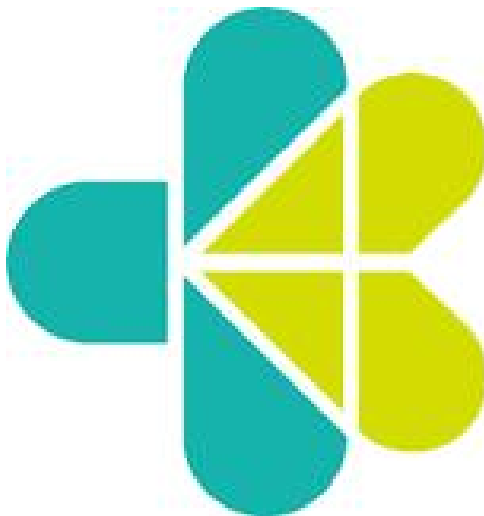


**LAPORAN PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
ANGKATAN I TAHUN 2023**

**PENINGKATAN CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI
OPTIMALISASI OGES (*ONE GATE EDU SYSTEM*)
DI POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK**



Disusun Oleh

Hervina Dwi Susilawati, S.ST, M.AP

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI – KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBLK) CILOTO
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK
PADA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO
TAHUN 2023

Dengan Judul:

***PENINGKATAN CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI
OGES (ONE GATE EDU SYSTEM) DI POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK***

Oleh

Nama : Hervina Dwi Susilawati, S,ST, M.A.P
NIP : 197904152002122003
Pangkat/Golongan : Penata Tk I / III D
Jabatan : Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik
Instansi : Poltekkes Kemenkes Pontianak

Telah diseminarkan pada Seminar Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik pada tanggal 19 Oktober 2023 di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto.

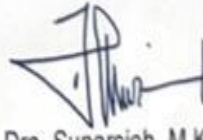
Menyetujui,

Coach,



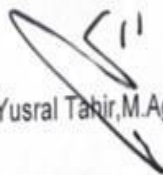
Suryati Ria, SKM, MKM

Mentor,



Dr. Dra. Sunarsieh, M.Kes

Penguji,



Ir. Yusral Tahir, M.Agr

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanallu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Aksi Perubahan dengan judul “ **Peningkatan Capaian Respond rate Tracer Study Melalui Optimalisasi OGES (One Gate Edu System) Di Poltekkes Kemenkes Pontianak**”. Aksi Perubahan ini merupakan salah satu syarat dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun 2023 di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBLK) Ciloto.

Aksi Perubahan ini diharapkan dapat melahirkan suatu inovasi dalam memberikan layanan publik khususnya layanan penelusuran alumni sehingga Indikator Unit Kerja dapat terpenuhi sesuai target yang sudah ditentukan.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan aksi perubahan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Syamsul Arifin, SKM, M.Epid selaku Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto
2. Dr. Kelana Kusuma Dharma, S.Kp, M.Kes, Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas.
3. Dr. Dra. Sunarsieh, SKM, M.Kes, selaku mentor yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran, serta koreksi dalam kegiatan penyusunan laporan Rancangan Aksi Perubahan
4. Suryati Ria, SKM, MKM selaku *coach* yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang membangun
5. Bapak Syam Wahidin, S.Sos., M.AP selaku Fasilitator studi lapangan;
6. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberi dukungan dan semangat selama mengikuti pelatihan PKP Angkatan I BBPK Ciloto
7. Teman-teman seperjuangan di Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I BBPK Ciloto
8. Bapak/Ibu Penyelenggara dan Fasilitator/Widyaiswara yang telah memfasilitasi dan menyelenggarakan PKP Angkatan I BBPK Ciloto
9. Tim efektif dan Para Stakeholders yang telah mendukung dan memberikan masukan positif dalam pelaksanaan Aksi perubahan ini
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama mengikuti kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Rancangan Rencana Aksi Perubahan ini. Untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan Rancangan Rencana Aksi Perubahan ini. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis berharap Rancangan Rencana Aksi Perubahan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, Oktober 2023
Penulis

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Hervina Dwi Susilawati', written in a cursive style.

Hervina Dwi Susilawati, S.ST, M.A.P
NIP 197904152002122003

DAFTAR ISI

LEMBAR		i
PERSETUJUAN KATA		ii
PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR		vi
TABEL		
DAFTAR		
GAMBAR		
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Profil Poltekkes Kemenkes Pontianak	3
	C. Rencana Strategis Strategis (Rencana Aksi Kegiatan) Poltekkes Kemenkes Pontianak	5
	D. Struktur Organisasi	6
	E. Tujuan	7
	F. Manfaat	9
BAB II	PROFIL KINERJA PELAYANAN	10
	A. Tugas Pokok dan Fungsi Institusi	10
	B. Tusi Sub Bagian Administrasi Akademik (ADAK)	10
	C. Sumber Daya Institusi	12
	D. Rencana Kerja Tahunan	13
	E. Capaian Kinerja Organisasi	22
BAB III	DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	25
	A. Membangun Integritas	25
	B. Pengelolaan Budaya Pemanfaatan IT	51
	C. Pengelolaan Tim	55
BAB IV	DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	58
BAB V	KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	92
BAB VI	KETERKAITAN DENGAN MATA KULIAH PILIHAN	94
BAB VII	DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN	97
BAB VIII	PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI DALAM AKSI PERUBAHAN	99
BAB IX	PENUTUP	104
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN		106
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENINGKATAN LAYANAN ALUMNI TERHADAP CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI OPTIMALISASI OGES (ONE GATE EDU SYSTEM) DI POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK

Oleh :
Hervina Dwi Susilawati

Aksi Perubahan ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya target capaian Respond Rate Tracer Study. Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan Dirjenakes salah satu indikator yang jauh dari capaian target adalah Persentase Respond rate Tracer Study, dimana pada triwulan 1 dari target 70% baru tercapai 9,5%, padahal dengan diisiny kuesioner otomatis mendapatkan IKU data serapan lulusan. Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam penelusuran tracer study mewajibkan alumni untuk mengisi kuesioner data alumni yang telah disediakan. Target populasi Tracer Study 2023 adalah seluruh alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak yang lulus tahun 2022. Informasi tracer study disebarkan melalui Website Poltekkes, grup WA PJ Kemahasiswaan untuk menyampaikan kepada alumni dan penelusuran ini juga dilakukan melalui pemberian informasi pada saat para alumni melakukan verifikasi dokumen (ijazah, transkrip nilai, dll) Yang menjadi penyebab belum tercapainya target responderate yang telah ditetapkan adalah kendala pengumpulan data, sulitnya mendapatkan feedback dari alumni, kurangnya inisiatif lulusan dikarenakan tidak adanya tim pengelola yang menangani khusus tracer study

Aksi perubahan telah dilaksanakan dalam jangka pendek dari tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 14 September 2023, dan akan dilanjutkan jangka menengah dari minggu ke 4 Oktober sampai dengan bulan Februari 2024 Bulan tahun 2023, serta di jangka panjang ditahun 2024 sampai dengan 2025. Pelaksanaan aksi perubahan jangka pendek meliputi 6 (enam) tahapan atau *milestone* meliputi : (1). Pembentukan Tim Aksi Perubahan, (2). Terbentuknya link kuesioner dengan sistem informasi terpadu, (3). Adanya database lulusan secara lengkap (update database), (4). Adanya Whatsapp busines/ WA center resmi institusi sebagai sarana menyampaikan informasi yang lebih efektif dan efisien, (5). Sosialisasi pelaksanaan Tracer Study kepada alumni, (6). Monitoring dan Evaluasi.

Hasil pelaksanaan aksi perubahan diharapkan dapat meningkatkan layanan bagian administrasi Akademik tidak terkecuali memberikan layanan terhadap alumni. Terlaksananya koordinasi yang baik antara *stakeholder* internal maupun eksternal sebagai upaya untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan publik di Poltekkes Kemenkes Pontianak

Kata kunci : Respond Rate Tracer Study, Aplikasi OGES

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 diarahkan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, melalui Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan yang mencakup Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan; Pemenuhan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan; Pemenuhan dan peningkatan daya saing sediaan farmasi dan alat kesehatan; peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan; dan Penguatan tata kelola, pembiayaan, penelitian dan pengembangan kesehatan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada RPJMN, dengan dasar ini maka Kementerian kesehatan mengeluarkan Renstra Kementerian kesehatan tahun 2020 -2024 yang didalamnya terdapat tujuannya “terpenuhinya SDM kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan serta Tata Kelola ,Inovasi dan Teknologi Kesehatan yang berkualitas dan efektif”

Kementerian Kesehatan juga menetapkan transformasi sistem kesehatan untuk mengubah sistem kesehatan yang sudah ada agar dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kesehatan. Sejalan dengan arah pembangunan kesehatan RPJMN 2020-2024, kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan dirumuskan sebagai perwujudan dari transformasi kesehatan yang mencakup enam pilar pada; (1) Pelayanan Kesehatan Primer, (2) Pelayanan Kesehatan Rujukan, (3) Sistem Ketahanan Kesehatan, (4) Pembiayaan Kesehatan, (5) SDM Kesehatan, dan (6) Teknologi Kesehatan.

Berdasarkan arahan Menteri Kesehatan kepada seluruh Politeknik Kesehatan adanya transformasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan merupakan perpanjangan tangan pemerintah pusat dalam mengawal dan memonitor kebijakan transformasi kesehatan, memastikan pemenuhan tenaga kesehatan di daerahnya dan memperbaiki kualitas lulusan dan pendidikan. Untuk itu Dirjenakes membangun data Poltekkes terintegrasi, yang salah satunya ada pada data alumni Mahasiswa Poltekkes Kemenkes se-Indonesia. Poltekkes Kemenkes bertransformasi dengan pemenuhan tenaga kesehatan dengan respond rate 44% dari tracer study di 88.495 lulusan tahun 2020-2022. Terdapat 9 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes dalam area pendidikan salah satunya 30% Presentase Respondrate Tracer Study.

Secara kelembagaan Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2012 terjadi pelimpahan Pembinaan Akademik di bawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI no. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI. Pada pola kelembagaan Pengelolaan keuangan sebagai Institusi dengan sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) penuh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.05/2011. Mengalami trend peningkatan pendapatan BLU dari layanan utama setelah diberlakukannya pola tarif berdasarkan PMK Nomor 26/PMK.05/2014, tanggal 3 Februari 2014. Perubahan pengelolaan keuangan menjadi BLU, maka dituntut untuk meningkatkan layanan publik baik internal maupun eksternal melalui upaya pencapaian indikator kinerja utama baik aspek layanan keuangan dan layanan pendidikan. Peningkatan pendapatan pada satker dengan PK-BLU maka harus mampu meningkatkan perubahan layanan pada bidang pendidikan, kualitas dan kuantitas penelitian serta memperluas lingkup pengabdian kepada masyarakat.

Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Kesehatan dituntut untuk berbenah dan menjadi bagian dalam proses transformasi tersebut, terutama transformasi kelima yaitu transformasi Sumber Daya Manusia, sebagai institusi vokasi mempunyai tugas dan fungsi sebagai pelayan publik dan salah satu stakeholder yang harus dilayani adalah alumni mahasiswa. Dengan adanya mobilisasi lulusan

untuk memenuhi kebutuhan jenis dan jumlah tenaga kesehatan di Fasyankes, maka diwajibkan melaksanakan pendataan (*tracer study*).

Analisis resiko dari semua standar layanan (standar layanan kinerja, standar keuangan, standar SDM dan standar sarana dan prasarana) perlu di petakan. Hasil identifikasi resiko periode 2022 di Subbagian Administrasi Akademik salah satunya adalah jika serapan lulusan dipasar kerja rendah disebabkan karena tidak dilakukannya evaluasi dan tracer study lulusan yang dampaknya target serapan lulusan tidak tercapai.

Untuk mendapatkan data jumlah serapan lulusan diperlukan penelusuran alumni. Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam penelusuran tracer study mewajibkan alumni untuk mengisi kuesioner data alumni yang telah disediakan. Target populasi Tracer Study 2023 adalah seluruh alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak yang lulus tahun 2022 dengan alat pengumpul datanya adalah kuesioner. Para alumni mengisi kuesioner secara online melalui kuesioner online. Informasi tracer study disebarkan baik melalui Website Poltekkes (Siakadcloud OGES), grup WA Alumni dan penelusuran ini dilakukan melalui pemberian informasi pada saat para alumni melakukan verifikasi dokumen (ijazah, transkrip nilai, dll).

Saat ini Poltekkes Kemenkes Pontianak mempunyai aplikasi terpadu satu pintu yang melayani seluruh kegiatan proses pembelajaran yaitu Siakadcloud OGES (*One Gate Edu System*) mulai digunakan pada tahun 2020. Aplikasi Siakadcloud OGES adalah sebuah Sistem Informasi Pelayanan Terpadu yang ada di Poltekkes Kemenkes Pontianak dan didalamnya terdapat dashboard untuk *tracer study* namun belum digunakan secara optimal dikarenakan pengumpulan data atau kuesioner yang selalu berubah menyebabkan mahasiswa merasa tidak perlu lagi mengisi kuesioner tersebut karena isinya juga sama cuma format yang berbeda.

Sesuai dengan transformasi Digitalisasi Kampus dalam pelaksanaan penelusuran alumni diperlukan Pemantauan Aplikasi Portal Alumni Polkespon, hal ini untuk mempermudah penyampaian informasi tentang alumni. Adapun Dashboard Tracer Study dan KarirLink sudah tersedia di Web Poltekkes Kemenkes Pontianak, namun belum digunakan secara optimal karena database belum lengkap sehingga semua informasi tentang tracer study belum sepenuhnya sampai ke alumni.

Agar penggunaan aplikasi yang ada di Web Poltekkes Kemenkes Pontianak dapat digunakan secara optimal diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu menjangkau seluruh alumni dengan mengirimkan pesan secara bersamaan sehingga dapat memperoleh feed back langsung dari alumni untuk mengisi instrumen yang sudah ditautkan sehingga database alumni terkumpulkan.

WhatsApp Blast adalah fitur yang memungkinkan untuk mengirim pesan massal secara bersamaan tanpa harus menyimpan nomor pengguna. Fitur ini sangat efektif dan efisien untuk menjangkau alumni yang ada sekaligus. Fitur WA Blast akan memudahkan untuk melakukan promosi, kita tidak perlu menyimpan kontak orang lain untuk mengirimkan pesan. WA Blast dianggap lebih menguntungkan dan lebih mudah digunakan untuk penyampaian pesan. Adapun keuntungan menggunakan WA Blast yaitu : dapat mengirim banyak kontak, lebih tepat sasaran, pesan dapat lebih personal, bisa mengetahui keinginan dan feedback langsung dari konsumen, evaluasi cepat.

B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Tujuan Umum aksi perubahan ini adalah Tercapainya Kinerja Layanan Tracer Study dengan meningkatnya Respond Rate Tracer Study Alumni di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

2) Tujuan Khusus

a. Tujuan Jangka Pendek :

- a) Terbentuknya Tim Efektif
- b) Terbentuknya link kuesioner dengan sistem informasi terpadu
- c) Tersedianya database lulusan secara lengkap (update database)
- d) Tersedianya WA Blast sebagai sarana menyampaikan informasi yang lebih efektif dan efisien
- e) Terlaksananya sosialisasi pelaksanaan Tracer Study kepada alumni

b. Tujuan Jangka Menengah :

- a) Terlaksananya Implementasi penggunaan WA Blast
- b) Adanya usulan permintaan tenaga

- c) Adanya Workshop/ pelatihan dengan stakeholder
- d) Adanya Monitoring dan Evaluasi penggunaan WA Blast dan pengisian Tracer Study

c. Tujuan Jangka Panjang :

- a) Tercapainya peningkatan layanan Tracer Study pada alumni
- b) Terlaksananya pengembangan sistem dengan penambahan fitur
- c) Tercapainya dan terlaksananya monitoring dan evaluasi berkelanjutan

C. Profil Organisasi Poltekkes Kemenkes Pontianak

1. Profil Organisasi

Politeknik Kesehatan Kemenkes merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, khususnya tenaga kesehatan. Keberadaan Poltekkes Kemenkes sesuai dengan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia yang termuat dalam Undang- undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peraturan Menteri Kesehatan No 12 Tahun 2023 menyatakan bahwa Poltekkes Kemenkes berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. Poltekkes Kemenkes secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak terbentuk pada tahun 2001 sebagai gabungan dari beberapa Akademi kesehatan di bawah Kementerian Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak merupakan pengembangan institusi pendidikan kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan tujuan agar efektif dan efisien dalam proses yang mempunyai standar sama di seluruh Indonesia. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI didirikan dengan menggabungkan beberapa akademi kesehatan milik pemerintah (Departemen Kesehatan RI) yang ada di Kalimantan Barat. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian

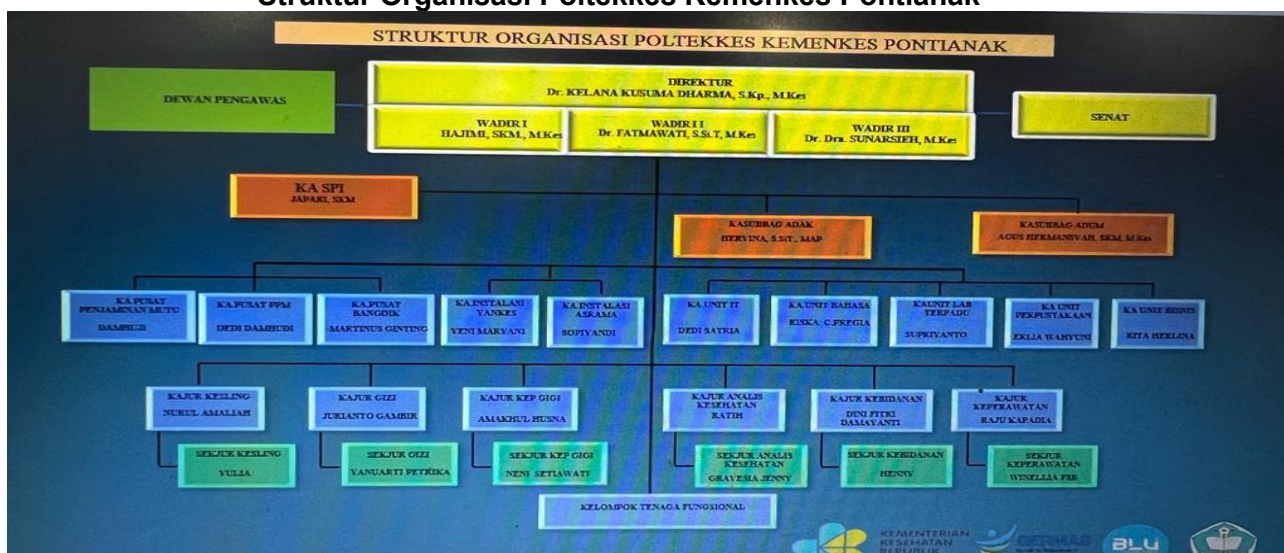
Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur dan bertanggung jawab kepada Direktur Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memiliki 6 Jurusan: 1) Jurusan Kesehatan Lingkungan, 2) Jurusan Gizi, 3) Jurusan Kesehatan Gigi, 4) Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, 5) Jurusan Kebidanan dan 6) Jurusan Keperawatan, dengan 14 Program Studi yaitu: 1) Prodi Diploma Tiga Sanitasi, 2) Diploma Tiga Gizi, 3) Diploma Tiga Kesehatan Gigi, 4) Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis, 5) Diploma Tiga Kebidanan, 6) Diploma Tiga Keperawatan Singkawang, 7) Diploma Tiga Keperawatan Sintang, 8) Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, 9) Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, 10) Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, 11) Sarjana Terapan Kebidanan + Profesi Bidan, 12) Sarjana Terapan Keperawatan Pontianak + Profesi Ners, 13) Sarjana Terapan Keperawatan Singkawang, 14) Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kampus Poltekkes Kemkes Pontianak terdiri dari 4 kampus yaitu 2 kampus Utama di Pontianak, 1 kampus di Kota Singkawang dan 1 kampus di Kabupaten Sintang. Fasilitas di Poltekkes Kemkes Pontianak selain gedung perkuliahan juga terdapat Perpustakaan, Laboratorium Pelayanan Kesehatan, Laboratorium Terpadu, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Auditorium, Kendaraan dan berbagai peralatan praktek. Selain digunakan untuk proses pembelajaran fasilitas ini juga digunakan pihak lain baik untuk kegiatan internal maupun untuk kegiatan dari eksternal.

Sesuai dengan SK Kemenkeu, Poltekkes Kemkes Pontianak diberikan kewenangan untuk melaksanakan pola pengelolaan keuangan BLU (Badan Layanan Umum) secara penuh. Prinsip kerja Pola Pengelolaan Keuangan BLU selain bertujuan untuk fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, juga diharapkan lebih akuntabel, transparansi, efektif, efisien dan meningkatkan produktifitas kerja.

Pada tahun 2011 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menjadi salah satu institusi Badan Layanan Umum (BLU) dibawah Kementerian Kesehatan. BLU bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan diberikan fleksibilitas dalam

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memiliki otonomi dalam pengembangan dan peningkatan pelayanan termasuk pola pengelolaan pendapatan dan belanja secara efektif, efisien dan akuntabel, sehingga Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dapat menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk mencapai produktivitas yang optimal dalam rangka melayani masyarakat. Sebagai institusi BLU maka perlu adanya penetapan pola tarif dalam pemberian pelayanan. Penentuan pola tarif ini dilakukan oleh Kementerian Keuangan berdasarkan usulan yang diajukan oleh institusi.



- 1) Menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Kesehatan vokasi dan profesi kesehatan yang berkualitas global.

- 2) Menghasilkan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi luhur dan mampu bersaing secara global.
- 3) Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang mandiri, transparan dan akuntabel.
- 4) Berperan aktif dalam kerjasama pengembangan dan peningkatan sistem pendidikan tinggi kesehatan di tingkat global.

3. Tugas Dan Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program pendidikan Diploma Kesehatan yaitu Program Diploma Tiga dan Program Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi. Poltekkes dapat melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes No. 38 Tahun 2018 Pasal 2; Pasal 4 dan Pasal 5).

Poltekkes Kemenkes Pontianak mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Poltekkes Kemenkes Pontianak menyelenggarakan fungsi :

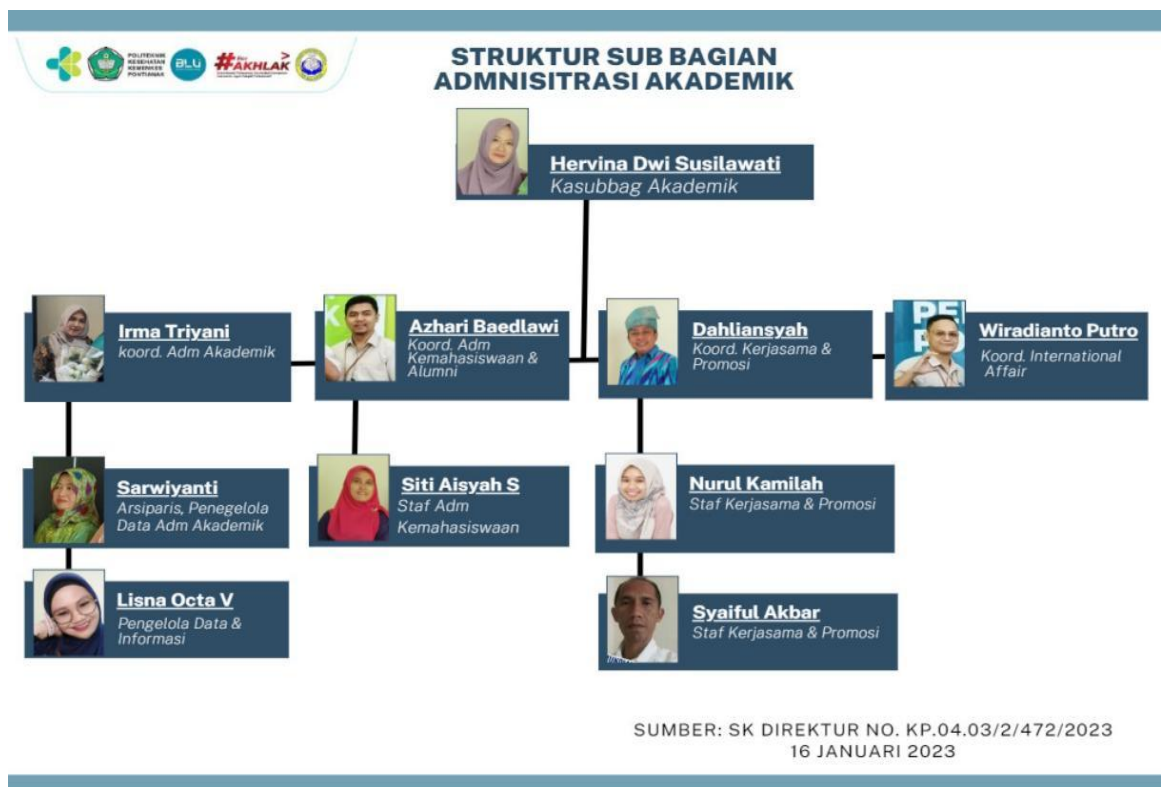
- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 3) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- 6) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 7) Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 8) Pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- 9) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 10) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;

v

- 11) Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.
- 12) Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud Poltekkes dapat melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Profesi setelah persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Tugas Unit Kinerja Layanan

Gambar 1.2
Struktur Sub. Bagian Administrasi
Akademik Poltekkes Kemenkes Pontianak



Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Subbagian administrasi akademik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama Poltekkes Kemenkes. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1) Tugas Pokok

Memberikan layanan di bidang administrasi akademik kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi, serta aktivitas kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.

2) Wewenang

- a. Membuat dan menyusun konsep perumusan kebijakan di bidang Administrasi Akademik
- b. Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan.
- c. Menandatangani surat-surat yang terkait administrasi akademik dan kemahasiswaan yang menjadi kewenangannya
- d. Bekerjasama dengan unit kerja/kepala bagian lain dan pegawai yang menjadi bawahannya
- e. Melaporkan dan bertanggung jawab kepada Direktur
- f. Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.
- g. Membuat laporan peserta wisuda.
- h. Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.
- i. Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.
- j. Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada pimpinan.
- k. Memproses surat permohonan mahasiswa.
- l. Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dan statistik kemahasiswaan.
- m. Memberi pengarahan kepada mahasiswa.
- n. Meminta data dan informasi kepada unit lain.
- o. Memonitor kerjasama antara tempat PKL, perusahaan dan RS

3) Tanggung jawab

- a. Mengelola secara terpusat dan terpadu sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan di lingkungan unit kerja
- b. Menopang penyelenggaraan kegiatan akademik di berbagai unit kerja melalui penyediaan informasi akademik

- c. Mengembangkan sistem administrasi akademik serta perangkat penunjangnya sejalan dengan tuntutan unit kerja
- d. Memelihara dan mengamankan informasi akademik
- e. Mengembangkan dan menyediakan sistem informasi manajemen kegiatan akademik bagi pengambilan keputusan manajerial
- f. Menyelenggaraan hubungan dengan pemerintah dan pihak lain di luar unit kerja berkenaan dengan pengelolaan administrasi akademik dan mahasiswa
- g. Bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pelaporan PD-Dikti
- h. Bertanggung jawab terhadap proses rancangan penyusunan LKJ dan Laptah
- i. Kebenaran data mahasiswa dan alumni.
- j. Melakukan promosi dan melaksanakan kegiatan kehumasan
- k. Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.
- l. Menginventaris kegiatan kerjasama demi keberlangsungan tempat PKL

5. IKU Poltekkes Kemenkes Pontianak

Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil melaksanakan perjanjian kinerja tahun 2023 dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Adapun salah satu IKU Semester 1 Poltekkes Kemenkes Pontianak dan KPI Subbag Administrasi Akademik sebagai berikut

Tabel 1.3
Capaian Persentase Serapan Lulusan
Semester 1 Tahun 2023

No	Indikator	No	Sub Indikator	Target Sub Indikator	Satuan	Target IKU (Indikator)	Satuan	Bobot IKU	Juni	
									Indikator	Sub Indikator
9	Serapan Lulusan	1	Serapan Lulusan General (≤6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)	43.80%	persen	36.51%	%	100%	26.09%	33.7%

		2	Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/ Institusi Pemerintah	29.23%	persen					18.48%
--	--	---	---	--------	--------	--	--	--	--	--------

Berdasarkan tabel diatas, serapan lulusan general (≤ 6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda) dari target 43,80 persen di semester 1 mencapai target 33,7% dan Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/ Institusi Pemerintah dari target 29,23% tercapai 18,48%. dapat dilihat walaupun hampir mendekati target capaian, namun data tersebut tidak terupdate di Web dashboard Tracer Study

6. KPI Sub.Bag Adminitrasi Akademik

Tabel 1.4
KPI Sub.Bag Administrasi Akademik
Semester 1 Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1	Realisasi Belanja RM dan BLU	%	98	40%
2	Publikasi BLU kepada masyarakat dalam seluruh kegiatan dan identitas	%	100	berproses
3	Memiliki inovasi layanan	Karya	1	2
4	Jumlah Dosen NIDN/NIDK Tahun 2023	Orang	130	134
5	Rasio Dosen terhadap mahasiswa		1:26	1 : 23
6	Prestasi Mahasiswa 1. Prestasi Internasional 2. Prestasi Nasional 3. Prestasi Propinsi 4. Prestasi Kabupaten/ Kota	Prestasi	1 25 15 25	1 9 0 12
7	Jumlah serapan lulusan tahun 2023 ≤ 6 bulan setelah lulus	%	43,80	33.7
8	Jumlah serapan lulusan tahun 2022 yang bekerja di fasyankes / institusi pemerintah	%	36	18.48
9	Jumlah Serapan Lulusan Perawat yang bekerja di Luar Negeri	Orang	1	1
10	Kerjasama dengan Pemda untuk magang lulusan	MoU	7	4
11	Persentase Respond Rate Tracer Study	%	70	9,5%

12	Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa MBR	%	20	3,18%
13	Melakukan monev ke Jurusan untuk urusan administrasi akademik dan kemahasiswaan	Kegiatan / Semester/ Jurusan	1	1

Berdasarkan KPI (*Key Performace Indicator*) Subbag Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Pontianak didapat capaian persentase total serapan lulusan 33,7% dari target 43,80%, jumlah serapan lulusan tahun 2022 yang bekerja di fasyankes / institusi pemerintah capaian target 18,48% dari target 36% dan persentase Respond Rate Tracer Study capaian 9,5% dari target 70% .

Dapat dilihat, persentase Respond Rate Tracer Study capaian belum optimal. Dalam pelaksanaan penelusuran tracer study hal yang harus dilakukan adalah pengumpulan database responden/ alumni dengan menggunakan kuesioner online . kuesioner disampaikan kepada alumni melalui WA Grup yang ada di Program Studi, namun belum optimal karena persentase pengisian kuesioner sangat rendah.

Salah satu kendala yang sering dialami oleh perguruan tinggi dari dulu dan berulang tiap tahun adalah pelacakan alumni atau melakukan survei alumni. Tujuan tracer study untuk menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei maupun setelahnya.

Informasi yang didapat dari tracer study sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi anda. Seperti, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, hingga informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders). Selain itu, juga berguna untuk kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi, serta yang paling penting adalah sebagai pemenuhan indikator kinerja utama perguruan tinggi yang tertuang dalam **Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020**.

Adapun yang menjadi kendala bagi Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam melakukan tracer study yaitu: Kendala pengumpulan data, mendapatkan feedback dari alumni dan kurangnya inisiatif lulusan.

1) Kendala Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data secara manual dengan cara menyebar kertas kuesioner atau broadcast google form melalui WA Grup Alumni yang ada di masing-masing Jurusan/ Prodi.

2) Kampus Sulit Mendapatkan Feedback dari Alumni

Sulitnya melakukan pelacakan terhadap alumni karena kurangnya feedback dari alumni karena menganggap kurang penting pengisian kuesioner tersebut.

3) Kurangnya Inisiatif Lulusan

Para lulusan juga minim inisiatif untuk memberikan feedback. Padahal hubungan yang erat antara alumni dan almamater berpotensi besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kampus.

BAB II

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. Analisa Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan pekerjaan di Sub Bagian Administrasi Akademik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada, masih terdapat beberapa isu yang berkaitan dengan belum optimalnya pelayanan publik yang diberikan. Isu ini jika tidak selesai akan menyebabkan ketidakpuasan stakeholder yang dilayani. Berdasarkan hasil diskusi dan *brainstorming*, dapat diketahui identifikasi masalah dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pada Sub Bagian Administrasi Akademik, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Identifikasi Masalah

NO	POTENSI ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN	GAP
1	Belum Optimalnya Pelayanan Legalisir	Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam pelayanan legalisir belum berbasis online sehingga tidak efektif dan efisien serta menghabiskan banyak waktu terutama untuk alumni yang sudah bekerja. Didalam SOP layanan legalisir cukup 1 hari selesai namun kenyataannya jika pejabat sedang dinas luar kota legalisir akan memakan waktu lebih dari yang ditetapkan mengakibatkan komplain dari alumni	Diharapkan pelayanan legalisir bisa secara online untuk mempermudah alumni melakukan legalisir dimanapun alumni berada. Staf ADAK dapat memberikan progres dari pengajuan legalisir sehingga alumni dapat memantau perkembangan dari pengajuannya setiap saat melalui aplikasi berbasis website sehingga proses legalisir menjadi lebih efektif dan efisien. Dan staf juga bisa melakukan pendataan alumni.	Masih belum efektif dan efisien pelayanan legalisir
2	Belum Optimalnya pengisian Respond Rate Study Alumni	Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam penelusuran tracer study mewajibkan alumni untuk mengisi kuesioner data alumni yang telah disediakan. Target populasi Tracer Study 2023 adalah seluruh alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak yang lulus tahun 2022. Informasi tracer study disebarkan melalui Website Poltekkes, grup WA PJ Kemahasiswaan untuk menyampaikan kepada alumni dan penelusuran ini juga dilakukan	Pengisian Respond Rate Study mencapai target sesuai dengan IKU	Masih belum maksimalnya pelayanan untuk meningkatkan respond rate tracer study

		melalui pemberian informasi pada saat para alumni melakukan verifikasi dokumen (ijazah, transkrip nilai, dll). Berdasarkan data IKU semester 1 Tahun 2023 persentase respond rate tracer study mencapai 9,5% dari target 70%. padahal dengan diisinya kuesioner otomatis mendapatkan data serapan lulusan . Capaian Persentase Serapan Lulusan berdasarkan IKU 26,35% dari target 36% . Yang menjadi penyebab belum tercapainya target responderate yang telah ditetapkan adalah kendala pengumpulan data, sulitnya mendapatkan feedback dari alumni, tidak adanya tim pengelola dan tidak adanya forum ikatan alumni		
3	Belum ada bentuk SK sebagai dokumen kelengkapan pembelajaran dalam bentuk URL	Dalam proses pelaporan kinerja mulai bulan Juni 2023 TA 2022/2023, dosen diharuskan melengkapi dokumen dengan berbasis URL yang semulanya dokumen dapat di upload secara manual untuk melengkapi data dukung tersebut. Dengan beban kerja yang tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma dosen juga harus melengkapi administrasi yang menyulitkan sehingga proses pengajaran terhadap mahasiswa tidak dapat optimal dikarenakan dosen disibukkan dalam hal administrasi. Setiap dosen dalam melengkapi URL mengumpulkan bukti penugasan berupa dokumen SK berupa SK Pengajaran, SK PA, SK Bimbingan dan SK Penguji. Pada akhirnya setiap dosen membuat link masing-masing dengan menggunakan google drive, dan terkadang link yang di ajukan kepada asesor tidak dapat terbuka karena lupa dalam setting untuk berbagi link, hal ini tentu saja dapat merugikan bagi dosen itu sendiri dan assesor dalam melaksanakan tugasnya.	Untuk mengurangi beban kerja dosen, semua dokumen SK sudah berbasis berbasis URL sebagai percepatan layanan	Masih belum adanya URL untuk menyimpan SK
4	Belum tersedia instrumen asesment RPL secara digital	Pada tahun Akademik 2023/2024 Poltekkes Kemenkes Pontianak menerima mahasiswa jalur RPL. Dalam melaksanakan assesment menggunakan instrumen yang baru dibuat saat pelaksanaan pelatihan assesor dosen RPL. instrumen yang telah disusun belum diaplikasikan secara digital	Dengan adanya mahasiswa RPL yang akan di asesment diperlukan instrumen secara digital untuk mempermudah sitem penilaian	Masih belum adanya Instrumen RPL digitalisasi

5	Belum adanya dashboard pangkalan data terpadu	Setiap meminta data ke unit atau tempat lain memakan waktu lama dan bisa berubah-ubah data yang diberikan padahal permintaan data tersebut sama. Dan data tersebut bisa berbeda di tiap unit, hal ini tentu sangat mengganggu mobilitas pekerjaan	Data yang ada di setiap unit dapat di lihat di dashboard pangkalan data terpadu, sehingga data yang ada dan dibutuhkan sama	Belum tersedia dashboard pangkalan data terpadu
---	---	---	---	---

2. Pemilihan Isu

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu dengan analisa kriteria APKL. Analisis APKL merupakan alat bantu untuk menganalisis ketepatan dan kualitas isu dengan memperhatikan tingkat aktual, problematik, kekhlayakan, dan layak dari isu-isu yang ditemukan di lingkungan unit kerja. Penjelasan APKL sebagai berikut :

- Aktual (A), yaitu isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- Problematik (P), yaitu isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya;
- Kekhalayakan (K), yaitu isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang;
- Layak (L), yaitu isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa permasalahan di Sub Bagian Administrasi Akademik menggunakan metode APKL dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Identifikasi Masalah

No	Isu Permasalahan	A	P	K	L	Status
1	Belum Optimalnya Pelayanan Legalisir	+	+	+	+	Isu memenuhi syarat
2	Belum Optimalnya pengisian Respond Rate Study Alumni	+	+	+	+	Isu memenuhi syarat
3	Belum ada bentuk SK sebagai dokumen kelengkapan pembelajaran dalam bentuk URL	+	-	+	-	Isu tidak memenuhi syarat

4	Belum tersedia instrumen asesment RPL secara digital	+	+	+	+	Isu memenuhi syarat
5	Belum adanya dashboard pangkalan data terpadu	+	+	+	+	Isu memenuhi syarat

Karena merupakan isu yang **Aktual** yaitu bahwa isu itu masih terjadi di lingkungan kerja, **Problematis** yaitu bahwa isu yang dipilih merupakan isu menyimpang dari harapan, standar, atau ketentuan yang menimbulkan kegelisahan, **Kekhalayakan** yaitu bahwa isu yang dipilih merupakan isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, dan **Layak** yaitu bahwa isu yang ditawarkan merupakan isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab penulis.

3. Penetapan Prioritas Masalah

Berdasarkan analisa penilaian masalah menggunakan tools APKL (Aktual, Problematis, Kekhalayakan, Layak), ditemukan bahwa terdapat 4 isu strategis/masalah yang harus segera dicarikan solusinya, maka perlu dilakukan analisis kualitas isu dengan menggunakan metode *Urgency, Seriousness & Growth (USG)*. Metode ini menentukan urutan urutan prioritas masalah yang diselesaikan dengan memberikan skor 1-5, dimana semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa isu tersebut sangat urgent dan sangat serius untuk segera ditangani. Adapun kriterianya meliputi sebagai berikut :

- a. *Urgency* : menilai tingkat seberapa mendesaknya suatu masalah harus dianalisis dan ditindaklanjuti
- b. *Serousness* : menilai tingkat keseriusan suatu masalah yang dikaitkan dengan akibat yang mungkin akan ditimbulkan
- c. *Growth* : seberapa besar kemungkinan memburuknya masalah tersebut jika tidak ditangani

Penentuan urutan prioritas masalah dengan metode USG pada Isu Subbagian Administrasi Akademik adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Analisis Penetapan Masalah Metode USG

Masalah	Kriteria			Jumlah	Prioritas
	U	S	G		
Belum Optimalnya Pelayanan Legalisir dengan waktu penyelesaian rata rata lebih dari standar yanag ditetapkan	4	3	4	11	2
Belum Optimalnya pengisian Respond Rate Study Alumni	5	5	5	15	1
Belum tersedia instrumen asestment RPL secara digital	3	2	2	7	4
Belum adanya dashboard pangkalan data terpadu	2	4	2	8	3

Keterangan :

U = Urgency (Kegawatan)

5 = Sangat Mendesak

S = Seriousness (Mendesak)

4 = Mendesak

G = Growth (Pertumbuhan)

3 = Cukup Mendesak

2 = Agak Mendesak

1 = Kurang Mendesak

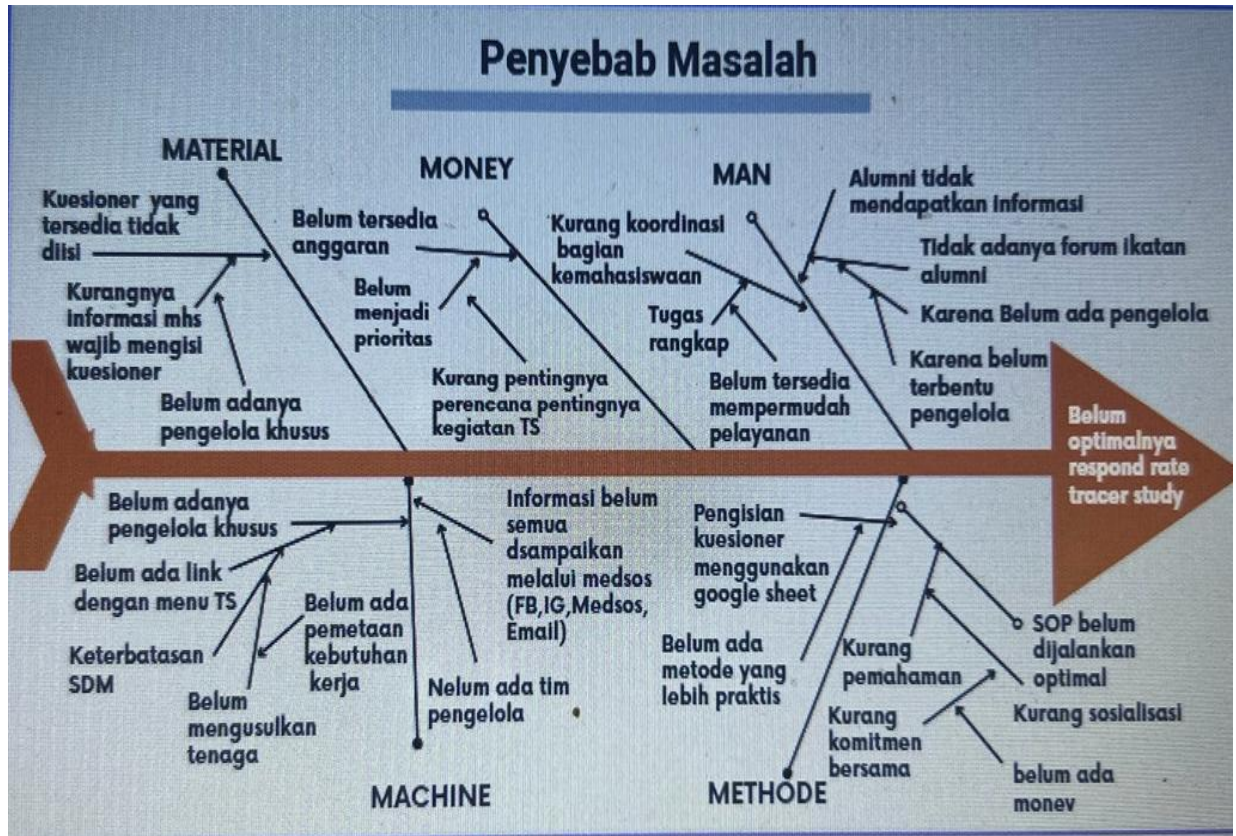
Dari hasil analisis menggunakan metode USG diperoleh bahwa belum optimalnya pengisian Respond Rate Study Alumni menjadi masalah, sehingga perlu dicarikan solusinya

4. Analisis Akar Penyebab Masalah

Selanjutnya, untuk mencari akar permasalahan, perlu dilakukan analisis penyebab masalah dengan menggunakan diagram Ishikawa / fishbone analysis. Diagram ini digunakan untuk membantu mengidentifikasi, memilah, dan menampilkan berbagai penyebab yang mungkin dari suatu masalah atau karakteristik kualitas tertentu, mengetahui akibat dari suatu masalah untuk selanjutnya diambil tindakan perbaikan. Dari akibat tersebut kemudian dicari beberapa kemungkinan penyebabnya. Penyebab masalah dapat berasal dari berbagai sumber utama yaitu tenaga kerja (man), metode (method) kerja, peralatan (machine), material (material), dan dana (money).

Dari hasil identifikasi isu/masalah, serta penetapan prioritas isu dengan teknik USG, maka perlu dilakukan identifikasi akar penyebab masalah dengan menggunakan Teknik Analisis *Fishbone Diagram*.

Gambar 32.4
Fish Born Diagram



Berdasarkan analisis fishbone pada gambar diketahui bahwa akar penyebab masalah dari belum optimalnya Respond Rate Tracer Study yaitu:

- 1) Belum terbentuknya pengelola tracer study
- 2) Kurangnya sosialisasi dalam memberikan informasi tentang pentingnya pengisian kuesioner tracer study
- 3) Belum adanya link kuesioner Tracer Study
- 4) Belum adanya metode yang lebih praktis untuk menyampaikan informasi terhadap alumni

5. Solusi mengatasi masalah

Berdasarkan akar masalah yang telah diketahui maka perlu dicarikan solusi dari akar masalah tersebut, yaitu:

- 1) Membuat tim pengelola
- 2) Melakukan promosi melalui media sosial dengan membuat flyer tentang Tracer Study
- 3) Pembuatan video edukasi pentingnya partisipasi mahasiswa dalam Tracer Study

- 4) Pembuatan surat edaran dengan mekanisme yang mengikat (syarat dalam pengurusan legalisir ijazah/ Transkrip dan lainnya)
- 5) Pembelian nomor WA Blast/ Layanan Customer
- 6) Updating dan verifikasi database alumni melalui SIAKAD
- 7) Perencanaan anggaran rutin dalam berlangganan WA Blast

Berdasarkan permasalahan, penyebab masalah, akar penyebab masalah dan pencarian alternatif solusi yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis APKL, USG dan *Fishbone Analysis* maka judul aksi perubahan yang akan dilakukan adalah **“Peningkatan Capaian Respond Rate Tracer Study Melalui Optimalisasi OGES (One Gate Edu System) di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak”**.

Aksi perubahan ini disusun dan dilaksanakan dalam upaya pelaksanaan kegiatan Tracer Study agar lebih mudah dan efektif sehingga dapat meningkatkan responden alumni dalam mengisi kuesioner tracer study secara optimal dan tersistem untuk mendapatkan database alumni, serapan lulusan, dan pengguna lulusan (user) berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk), sebagai salah satu syarat akreditasi, indikator perjanjian kinerja , Maturity Rating BLU dan Akreditasi Mutu Institusi Poltekkes Kemenkes Pontianak.

6. Strategi Pemecahan Masalah

1) Terobosan Inovasi

Berdasarkan analisis terhadap pelayanan Tracer Study Alumni pada Sub Bag Administrasi Akademik diperoleh isu masalah yang terpilih adalah belum optimalnya layanan alumni melalui respond rate tracer study untuk mendapatkan data serapan lulusan sehingga pelayanan publik yang diberikan belum efisien dan efektif. Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu dilakukan terobosan sehingga peningkatan target respond rate tracer study alumni di Poltekkes Kemenkes Pontianak dapat tercapai.

Terobosan/Inovasi yang digagas oleh penulis adalah dengan optimalisasi portal Tracer Study yaitu Karirlink dan pembuatan WA Blast untuk memberikan informasi secara cepat ,

tepat dan efektif kepada alumni untuk membantu memudahkan proses pengisian kuesioner, penghitungan hasil sebaran alumni, meningkatkan validitas data serapan lulusan, pemantauan dan evaluasi lulusan, kepuasan stakeholder pengguna lulusan, sebaran lulusan, evaluasi kurikulum, serta memudahkan dalam pengambilan keputusan pimpinan. Selain itu pelaksanaan Respon Rate *tracer study* bermanfaat untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan mengetahui berbagai informasi mengenai institusi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi institusi, informasi bagi para stakeholders, maupun kelengkapan syarat akreditasi baik program studi maupun institusi.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu dilakukan terobosan sehingga dengan meningkatnya respond rate *tracer study* yaitu dengan meningkatkan Core Value dan *Employer Branding* dari Poltekkes Kemenkes Pontianak menjadi lebih baik. Perlunya dilakukan pembinaan terhadap pegawai Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan penerapan pengelolaan ASN sesuai dengan Core Value dan *Employer Branding* ASN yaitu pelayanan prima yang berakar dari tujuh nilai dasar ber AKHLAK yang menjadi panduan perilaku dalam melaksanakan tugas sehingga tercipta satu kesamaan persepsi dan penguatan budaya kerja. Ketujuh nilai dasar tersebut adalah berorientasi pada pelayanan Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Diharapkan dengan penerapan ber- AKHLAK sebagai pedoman budaya kerja bagi seluruh civitas Poltekkes Kemenkes Pontianak yaitu bekerja keras, dinamis, terampil dan menguasai IPTEK dengan berorientasi pelayanan.

Tabel 2.5
Kanvas Model Inovasi Instansi Pemerintah

Peningkatan Capaian Layanan Alumni Melalui Respond Rate Tracer Study di Poltekkes Kemenkes Pontiank				
5.Mitra Kerja	4.Kegiatan Utama	3.Nilai Yang di Tawarkan	6.Hubungan Klien	2.Target Klien
1. Direktur 2. Wadir 3. Kajur 4. Ka.Prodi 5. Koord (Akademik, Kemahasiswaan, Kerjasama dan Promosi) 6. Pj. Mahasiswaa 7. Tim IT (Pengelola Data dan Informasi, Pranata Komputer) 8. SPI 9. Pusat Penjaminan Mutu	1. Pembelian No WA Blast 2. Pembuatan vidio promosi Tracer Study	Optimalnya Pelayanan Alumni meningkatkan capaian Respond Rate Tracer Study dan jumlah serapan lulusan	1. Sosialisasi 2. Pendampingan 3. Koordinasi 4. Konsultasi	1. Alumni 2. Stakeholder Pengguna (Fasyankes pemerintah/ swasta, 3. Organisasi Profesi 4. Perusahaan 5. Lembaga Orgaanisasi 6. Pihak ketiga/ Pengembang
	7.Sumber Daya 1. Aplikasi/ Web 2. SDM 3. Anggaran 4. Jaringan Internet 5. Sarana dan prasarana		1.Pelayanan Peningkatan layanan Respond Rate Tracer study alumni melalui akses online, sosial media dan kontak secara langsung	
8.Unsur biaya		10. Imbalan/ Revenue		11.Resiko
1. Belanja Perjalanan 2. Belanja ATK 3. Sosialisasi 4. Pembelian no WA Blast , 5. Pembuatan vidio 6. Rapat Koordinasi		1. Memberikan kemudahan pelayanan kepada stakeholder 2. Memberikan kepuasan kepada stakeholder pengguna lulusan 3. adanya akreditasi meningkatkan peminat pendaftar mahasiswa baru		1. Gangguan jaringan internet 2. Gangguan aplikasi 3. Pengguna kurang memahami teknologi 4. Form kuesioner yang isinya kurang efektif karena terlalu banyak pertanyaan yang membingungkan allumni 5. Database alumni belum lengkap
9.Legalitas		12.Akuntabilitas		13.Sustainabilitas
1. UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. PMK No 12 tahun 2023 Tentang Perubahan Atas PMK NO 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes 3. Surat Edaran Dirjen Belmewa kemendikbud No 471/B/SE/2017 tentang Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Tingkat Perguruan Tinggi 4. Surat Dirjen Belmawa Kemendikbud No.942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan <i>Tracer Study Online</i>		1. Laporan kegiatan 2. Survey Survey IKM		1. Monev 2. Peningkatan kualitas pelayanan dan partisipasi alumni 3. Adanya Survey Tracer Study secara berkala

2) Milestone dan Tahapan Kegiatan

Ada beberapa output kunci yang akan dijadikan indikator dalam pencapaian output yang menjadi fokus aksi perubahan dalam kegiatan pengisian respond rate tracer study yang akan dibagi berdasarkan jangka waktunya yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Tabel 2.6
Jangka Pendek (2 bulan)

No	Milestone	Kegiatan	Output	Bukti (evidence)	Waktu
1	Pembentukan Tim Efektif	1) Melakukan konsultasi dengan pimpinan dan mentor 2) Rapat pembentukan tim efektif	Terbentuknya Tim efektif dengan dibuatnya SK Tim Efektif	1. Undangan 2. Daftar hadir 3. Notulen 4. Foto 5. Dokumen SK	Minggu ke 5 Agustus 2023
2	Terbentuknya link kuesioner dengan sistem informasi terpadu	Menyusun draft form kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Minggu 1 September 2023
		Menautkan link kuesioner ke menu tracer study	Pengunggahan Kuesioner online	Link kuesioner terintegrasi di web	Minggu 2 September 2023
3	Adanya database lulusan secara lengkap (update database)	1) Pembentukan pengelola a. Rapat b. Penetapan pengelola c. Penetapan Forum Ikatan Alumni 2) Pengumpulan database dari aplikasi dan dari prodi/jurusan a. Pengumpulan biodata b. Verifikasi c. Tabulasi data	1) SK Pengelola 2) SK Forum Ikatan Alumni 3) Database lulusan secara lengkap (update database)	1) Undangan 2) Daftar hadir 3) Notulen 4) Foto 5) Dokumen SK 6) Database Alumni	Minggu 3 September 2023
4	Adanya WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot sebagai sarana menyampaikan informasi yang lebih efektif dan efisien	1) Pembelian No WA Institusi 2) Menyiapkan akun WA Resmi	1) Tersedia No WA 2) Tersedia Akun WA	1) No WA 2) Akun WA	Minggu 4 September 2023
5	Sosialisasi pelaksanaan Tracer Study kepada alumni	Membuat draft Vidio Promosi	Pembuatan Vidio Promosi	Vidio Promosi	Minggu 1 Oktober 2023
		Melakukan sosialisasi awal dan koordinasi dimedsos:	Tersosialisasinya tracer study kepada alumni	Update pada Laman tracer study	Minggu 2 Oktober 2023

Tabel 2.7
Jangka Menengah (6 bulan)

No	Milestone	Kegiatan	Output	Bukti (evidence)	Waktu
1	Adanya Koordinasi dengan stakeholder eksternal	Koordinasi perkembangan tentang tracer study	Mekanisme dan praktik baik pelaksanaan Tracer Study berbasis Web dan pembangunan sistem	laporan	Minggu ke 4 Oktober 2023
2	Terlaksananya Implementasi penggunaan WA Blast / WA Official institusi	Ujicoba WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot	WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot	WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot dapat digunakan	Minggu ke 1 November 2023
		Mengirim informasi kepada alumni melalui WA Blast	WA Blast dapat digunakan	Input data masuk	Minggu ke 2-4 November 2023
3	Adanya Usulan Permintaan Tenaga	Membuat draft Analisis Beban Kerja dan menyampaikan ke pimpinan	Adanya tambahan tenaga	Ada Formasi P3K	November 2023
4	Adanya Worskhop/pelatihan job fair dengan stakeholder	1) Rapat Pembentukan Panitia 2) Undangan ke stakeholder	Dokumen Laporan Kegiatan	1) Undangan 2) Daftar hadir 3) Notulen 4) Foto 5) Dokumen SK	November 2023
5	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi penggunaan WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot dan pengisian Tracer Study	1) Penyusunan instrumen 2) Rapat pertemuan 3) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Laporan Monitoring dan Evaluasi	1) Undangan 2) Daftar Hadir 3) Notulen 4) Foto 5) Instrumen monitoring 6) Laporan monitoring dan evaluasi	Februari - Maret 2024

Tabel 2.8
Jangka Panjang (1 tahun)

No	Milestone	Kegiatan	Output	Bukti (evidence)	Waktu
1	Tercapainya peningkatan layanan Tracer Study pada alumni	1) Rapat internal tentang tersedianya informasi secara rutin Tracer Study di laman website dan media sosial 2) Konsultasi dengan Pimpinan	Laporan pelaksanaan kegiatan	1) Undangan 2) Daftar Hadir 3) Notulen 4) Foto 5) Laporan	Tahun 2024
2	Tercapainya dan terlaksananya monitoring dan evaluasi berkelanjutan	1) Rapat internal 2) Konsultasi dengan pimpinan	1) Laporan 2) Monitoring dan evaluasi	1) Undangan 2) Daftar Hadir 3) Notulen 4) Foto 5) Laporan	Tahun 2024
3	Terlaksananya pengembangan sistem dengan penambahan fitur	1) Rapat internal 2) Konsultasi dengan pimpinan	1) Tersedianya konsep penambahan fitur 2) Laporan kegiatan digunakan untuk peningkatan tracer study	1) Undangan 2) Daftar Hadir 3) Notulen 4) Foto 5) Laporan	Tahun 2024

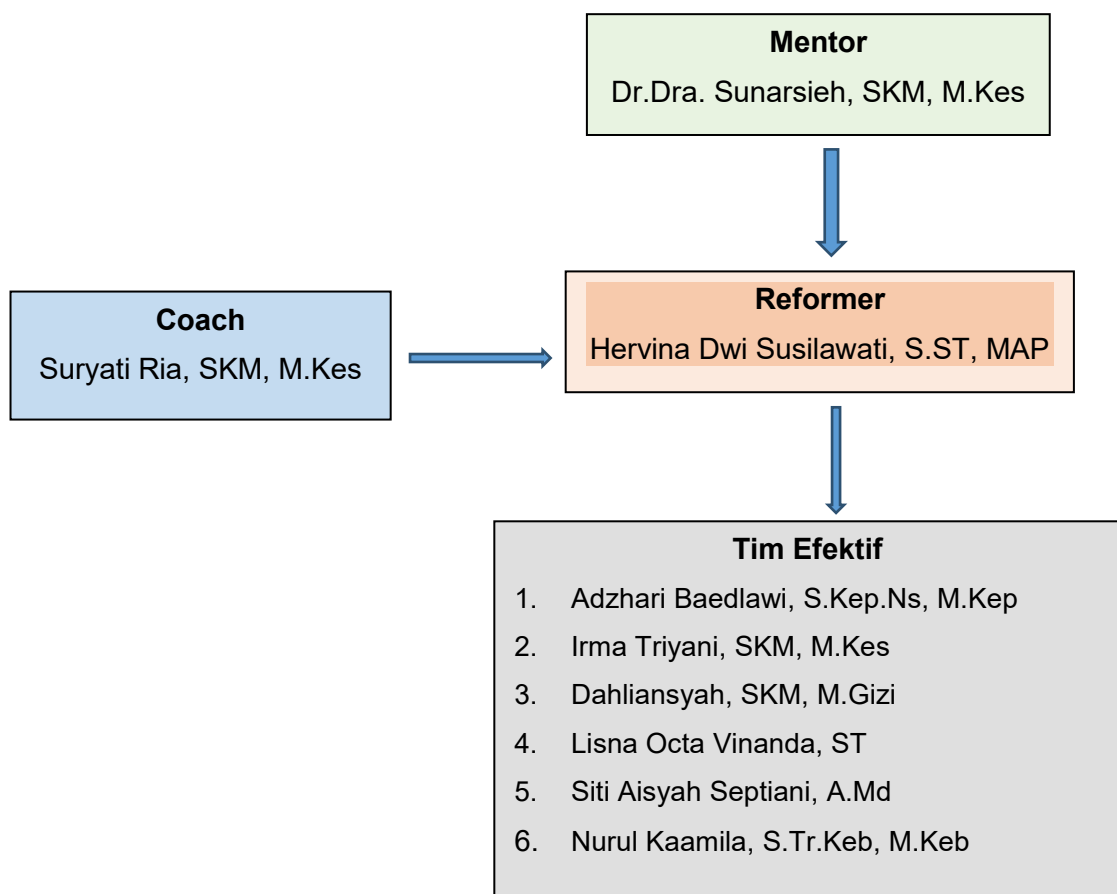
3) Sumber Daya (Peta Pemanfaatan)

a. Tim Efektif

Dalam melaksanakan Rencana Aksi Perubahan, dibentuk Tim Efektif yang terdiri dari para koordinator dan staf Sub.Bagian Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai berikut.

Gambar 2,9

Bagan Struktur Tim Efektif



b. Identifikasi Stakeholder

Stakeholder beserta kepentingan dan pengaruhnya pada Aksi Perubahan dapat digambarkan sebagai berikut.

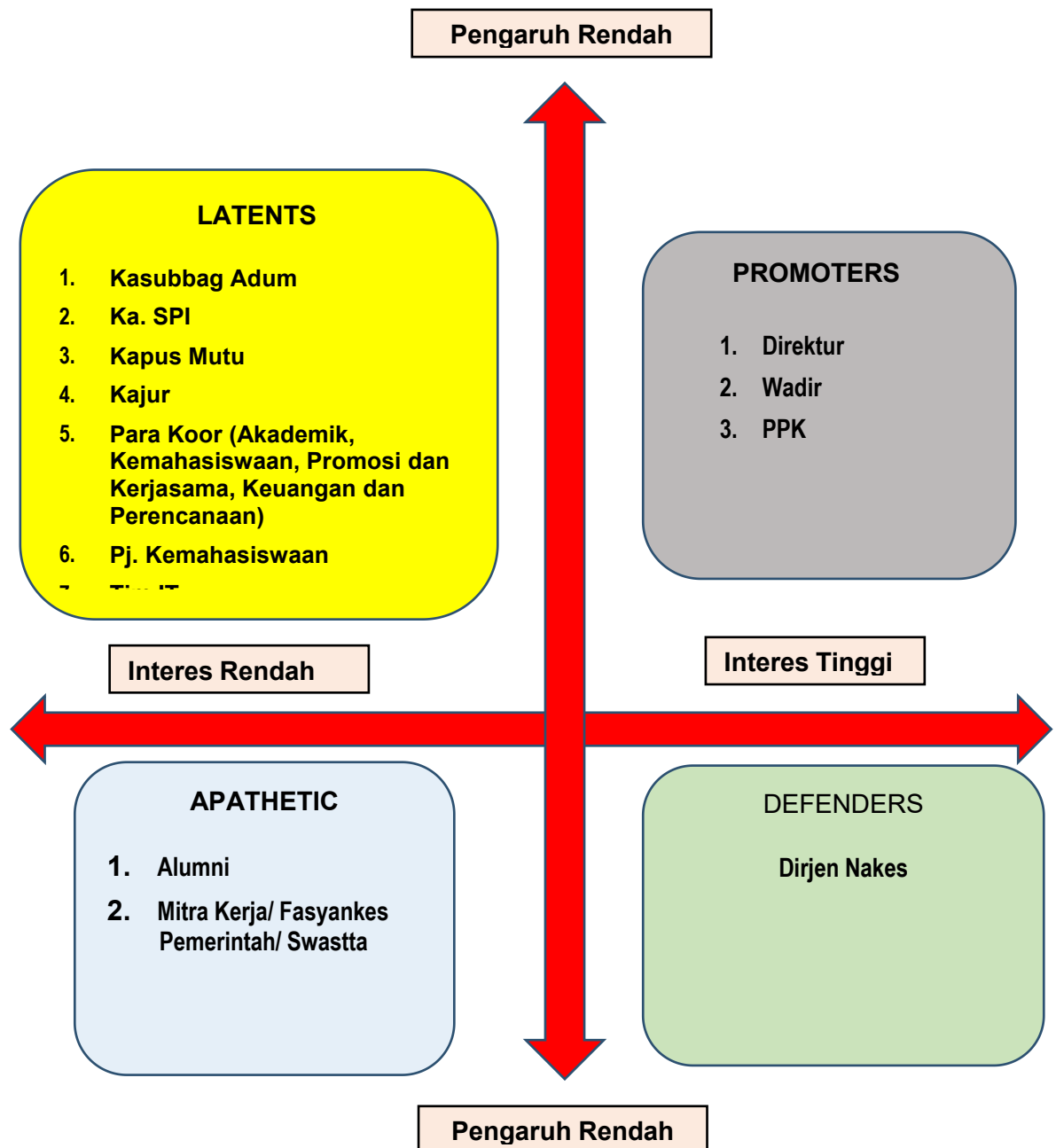
Tabel 2.10
Identifikasi Jejaring Kerja

No	Stakeholder	Jenis Stakeholder	Jenis hubungan	Pengaruh (1-3=kecil; 4-6=sedang, 7-10=besar)	Posisi Stakeholder	Potensi Dukungan	Kontribusi/Peran dalam Aksi Perubahan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Direktur	Internal	Formal	10	Promoter	+	Persetujuan dukungan, bimbingan dan arahan
2	Wadir	Internal	Formal	9	Promoter	+	Bimbingan dan arahan
3	Pejabat Pembuat Komitmen	Internal	Formal	8	Promoter	+ / -	Dukungan pembiayaan
4	Kasubbag ADUM	Internal	Formal	7	Latens	+ / -	Koordinasi bagian perencanaan dan administrasi keuangan
5	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Internal	Formal	7	Latens	+ / -	Penjaminan mutu
6	Kepala Unit Penjaminan Mutu	Internal	Formal	7	Latens	+ / -	Masukan dari sisi akreditasi institusi
7	Ketua Jurusan	Internal	Formal	7	Latens	+	Dukungan pelaksanaan
8	Tim IT	Internal	Formal	8	Latens	+ / -	Maintenance system, sarpras
9	Koord Akademik	Internal	Formal	8	Latens	+	List Data
10	Koord Kemahasiswaan	Internal	Formal	8	Latens	+-	Dukungan pelaksana Tracer Study
11	Koord Promosi dan Kerjasama	Internal	Formal	8	Latens	+	Pembuatan vidio publikasi dan konten promosi
12	Koord Keuangan dan Perencanaan	Internal	Formal	7	Latens	+ / -	Mendukung perencanaan keg dan Adm.keuangan
13	Pj Kemahasiswaan	Internal	Formal	8	Latens	+	Dukungan pelaksanaan teknis
14	Pengelola Data dan Informasi	Internal	Formal	8	Latens	+	Dukungan pelaksanaan teknis
15	Dirjen Nakes	eksternal	Formal	6	Defender	+	Integrasi pelaksanaan system Tracer Study
16	Alumni	eksternal	Informal	6	Apathetic	+ / -	Responden Tracer Study
17	Mitra/ Stakeholder fasyankes pemerintah/ swasta	eksternal	Formal dan Informal	6	Apathetic	+ / -	Responden Tracer Study
18	Pengembang Aplikasi	eksternal	Formal	8	Latens	+	Pengembang Aplikasi

c. **Peta Stakeholder**

Berdasarkan tabel jejaring kerja di atas, stakeholders pada Aksi Perubahan ini dapat dipetakan sesuai kepentingan dan pengaruhnya dengan gambaran sebagai berikut:

Gambar 4.2.11
Peta Stakeholder



Berikut adalah penjelasan dari masing-masing kelompok stakeholder dan cara mengelola stakeholder agar upaya perubahan yang sedang penulis lakukan dapat memperoleh dukungan dari setiap stakeholder:

- 1) **Promoters** memiliki kepentingan tinggi dan pengaruh tinggi terhadap keberhasilan upaya perubahan yang sedang penulis lakukan. Potensi: Stakeholder yang masuk dalam kelompok ini mendukung upaya perubahan yang sedang dilakukan karena memiliki kepentingan agar proyek perubahan ini dapat terwujud. Cara mengelola stakeholder yaitu dengan memperlakukan mereka dengan respect, memberikan informasi apapun yang dibutuhkan untuk terwujudnya perubahan, menemukan hal yang perlu dilakukan yang menarik minat mereka dalam pengambilan keputusan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing kelompok stakeholder dan cara mengelola stakeholder agar upaya perubahan yang sedang penulis lakukan dapat memperoleh dukungan dari setiap stakeholder:
- 2) **Latents** tidak memiliki kepentingan khusus dalam upaya perubahan, namun memiliki pengaruh kuat terhadap upaya perubahan yang sedang penulis lakukan jika mereka menjadi tertarik.

Potensi : Stakeholder yang masuk dalam kelompok ini dapat mendukung upaya perubahan yang sedang dilakukan karena manfaatnya akan membantu stakeholder dalam menentukan kebijakan yang terkait.

Cara mengelola stakeholder : memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan pendekatan berdasarkan manfaat yang akan dirasakan jika aksi perubahan terwujud, melakukan pendekatan personal untuk meminta dukungan, melakukan sosialisasi terhadap upaya perubahan yang telah dilakukan.

- 3) **Defenders** memiliki kepentingan dan dukungan yang tinggi namun tidak memiliki pengaruh kuat terhadap upaya perubahan yang sedang penulis lakukan.

Potensi : Stakeholder yang masuk dalam kelompok ini mendukung upaya perubahan yang sedang dilakukan karena memiliki kepentingan agar aksi perubahan ini dapat terwujud.

Cara mengelola stakeholder : memberikan informasi dan data yang dibutuhkan terkait aksi perubahan yang dilaksanakan, melakukan pendekatan dan komunikasi berdasarkan manfaat yang akan dirasakan jika aksi perubahan terwujud, mensosialisasikan pembahasan aksi perubahan, melakukan gathering data sesuai kebutuhan mereka terhadap aksi perubahan.

- 4) **Apathetics** kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan atau bahkan tidak mengetahui upaya perubahan yang sedang penulis lakukan .

Potensi : stakeholder yang mendukung upaya perubahan yang sedang dilakukan karena sudah memahami manfaatnya untuk pengembangan karirnya, stakeholder yang resistensi terhadap upaya perubahan yang sedang dilakukan karena tidak adanya motivasi untuk mengembangkan diri.

Cara mengelola stakeholder : memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan pendekatan berdasarkan manfaat yang dirasakan jika aksi perubahan terwujud, melakukan pendekatan personal terhadap stakeholder yang resisten, melakukan upaya perubahan yang telah dilakukan

d. **Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan**

1) **Strategi Komunikasi Dengan Stakeholder**

Pemetaan pengaruh dan kepentingan *stakeholder* sangat diperlukan untuk menentukan strategi komunikasi yang akan dilakukan dalam upaya mendukung aksi perubahan dari setiap kuadran. Dari hasil identifikasi dan pemetaan stakeholder, selanjutnya kita identifikasi strategi komunikasi yang akan kita gunakan, sebagai berikut :

Gambar 2.12
Strategi Komunikasi

NO	Kelompok Stakeholder	Posisi Stakeholder	Strategi Komunikasi
1	Direktur	Promoter	Advokasi dan konsultasi
2	Wadir	Promoter	Konsultasi
3	Pejabat Pembuat Komitmen	Promoter	Konsultasi dan negosiasi
4	Kasubbag ADUM	Latens	Konsultasi
5	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Latens	Konsultasi
6	Kepala Unit Penjaminan Mutu	Latens	Konsultasi
7	Ketua Jurusan	Latens	Koordinasi
8	Tim IT	Latens	Koordinasi
9	Koord Akademik	Latens	Koordinasi
10	Koord Kemahasiswaan	Latens	Koordinasi
11	Koord Promosi dan Kerjasama	Latens	Koordinasi
12	Koord Keuangan dan Perencanaan	Latens	Koordinasi
13	Pj Kemahasiswaan	Latens	Koordinasi
14	Pengelola Data dan Informasi	Latens	Koordinasi
15	Dirjen Nakes	Defender	Laporan dan koordinasi
16	Alumni	Apathetic	komunikasi publik, edukasi dan persuasif
17	Mitra/ Stakeholder fasyankes pemerintah/ swasta	Apathetic	komunikasi persuasif
18	Pengembang Aplikasi	Latens	Koordinasi

2.13

Srategi Komunikasi

Stakeholder	Strategi Komunikasi
<i>Promotors</i>	• memperlakukan mereka dengan respect, memberikan • informasi apapun yang dibutuhkan untuk terwujudnya • perubahan, menemukan hal yang perlu dilakukan yang • menarik minat mereka dalam pengambilan keputusan • dan melaksanakan konsultasi secara baik
<i>Latens</i>	• memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan • pendekatan berdasarkan manfaat yang akan dirasakan • jika aksi perubahan terwujud, melakukan pendekatan • personal untuk meminta dukungan, melakukan • sosialisasi terhadap upaya perubahan yang telah • dilakukan.
<i>Defenders</i>	• memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan • pendekatan berdasarkan manfaat yang dirasakan jika • aksi perubahan terwujud, melakukan pendekatan • personal terhadap stakeholder yang resisten, • melakukan upaya perubahan yang telah dilakukan.
<i>Apathetics</i>	• memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan • pendekatan berdasarkan manfaat yang dirasakan jika • aksi perubahan terwujud, melakukan pendekatan • personal terhadap stakeholder yang resisten, • melakukan upaya perubahan yang telah dilakukan.

Analisa *stakeholders* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh (*influence*) dan tingkat ketertarikan

(*interest*) dari masing-masing *stakeholders*. Dari hasil pemetaan *stakeholder* yang dilakukan terdapat 2 tipe *stakeholder* yang berperan sangat penting terhadap keberhasilan program yaitu tipe *Promoter* dan *Laten*, dimana *stakeholder* didalam kuadran ini harus dapat diajak untuk berkerjasama secara aktif melalui pendekatan manajerial dan strategi komunikasi yang baik dan efektif.

2) Identifikasi potensi masalah

Potensi kendala/masalah yang muncul dalam pelaksanaan aksi perubahan, beserta strategi yang akan dijalankan untuk mengatasi kendala/masalah:

Tabel .
Potensi Masalah dan Strategi Mengatasi

Potensi Masalah	Strategi Mengatasi
1. Padatnya kegiatan internal Kantor menjelang akhir tahun	1. Pertemuan diadakan secara formal maupun informal di sela-sela waktu kesibukan tim
2. Kurangnya kemauan dan kemampuan SDM dalam konsistensi menjalankan aksi perubahan. .	2. Membuat grup WA dalam memudahkan komunikasi dan koordinasi kegiatan
3. Pertemuan diadakan secara formal maupun informal di sela-sela waktu kesibukan tim	3. Pembagian tugas dan jadwal tim efektif terencana dan tersusun secara jelas
4. Membuat grup WA dalam memudahkan komunikasi dan koordinasi kegiatan Pembagian tugas dan jadwal	4. Melakukan updating tentang program kerja yang telah disepakati

Faktor Kunci Keberhasilan

- a) Dukungan dari pimpinan dalam menerapkan proyek perubahan ini
- b) Tersusunnya tim efektif yang kuat dan berkomitmen dalam meningkatkan implementasi

- c) Komitmen kerja yang tinggi dari seluruh tim efektif yang terlibat dalam proyek perubahan ini Koordinasi, kolaborasi dan kerjasama seluruh *Stakeholders*

3) Strategi Pelaksanaan

Stratgi pelaksanaan dalam melaksanakan manajemen pengendalian mutu aksi perubahan ini adalah sebagai berikut

Gambar 2.14
Tahapan Pengendalian Mutu Pekerjaan

No	Milestone	Output	Waktu	Identifikasi risiko	Pengendalian mutu pekerjaan	Pola komunikasi
1	Pembentukan Tim Efektif	Terbentuknya Tim efektif dengan dibuatnya SK Tim Efektif	Minggu ke 5 Agustus 2023	1. Anggota tim tidak bekerja sesuai uraian tugas 2. Penolakan dari tim untuk bekerja maksimal 3. Tim tidak bekerja secara efektif 4. Perbedaan persepsi	1. Sk Tim dibuat dengan melampirkan uraian tugas 2. Menyamakan persepsi tentang pentingnya tracer study	1. Konsultasi 2. Koordinasi 3. Diskusi
2	Terbentuknya link kuesioner dengan sistem informasi terpadu	Kuesioner	Minggu 1 September 2023	1. Perbedaan persepsi kuesioner	Feedback pimpinan, tim dan stakeholder	1. Konsultasi 2. Koordinasi
		Pengunggahan Kuesioner online	Minggu 2 September 2023	2. pertanyaan tidak user friendly 3. Pertanyaan sangat banyak		
3	Adanya database lulusan secara lengkap (update database)	1. SK Pengelola 2. SK Forum Ikatan Alumni 3. Database lulusan secara lengkap (update database)	Minggu 3 September 2023	1. Database tidak lengkap, 2. Kesulitan pengumpulan database karena banyaknya responden sehingga membutuhkan ekstra waktu 3. Kesalahan input data	1. Pemantauan kelengkapan database secara berkala 2. Menyediakan data valid	1. Konsultasi 2. Koordinasi 3. Diskusi 4. Laporan
4	Melakukan Koordinasi dengan stakeholder (PPK, Kasubbag ADUM, Ka. SPI, Kapus Mutu, Kajor Koord.	1. Nota Dinas, 2. Notulen, 3. Dokumentasi 4. TOR Kegiatan	Minggu ke 4 September 2022	Perbedaan persepsi, penerimaan kurang maksimal, komitmen rendah, resistensi dari unit lain	1. Menyamakan persepsi tentang penyediaan sistem informasi database mahasiswa dan konsep digitalisasi	1. Konsultasi 2. Koordinasi 3. Diskusi 4. Laporan

	Perencanaan, Koord Keuangan, Ka. Unit IT ,dll)				Tracer Study (web based)	
5	Adanya WA Blast / WA Official institusi sebagai sarana menyampaikan informasi yang lebih efektif dan efisien	1. Tersedia No WA 2. Tersedia Akun WA	Minggu 4 September 2023	1. Harga mahal, 2. Tidak ada ketersediaan anggaran rutin berlangganan layanan telepon pasca bayar 3. Ada perubahan no Wa dari lulusan	1. Survei ke vendor 2. Pengadaan sarana	1. Konsultasi 2. Koordinasi 3. pengendalian langsung persuasi
6	Sosialisasi pelaksanaan Tracer Study kepada alumni	Pembuatan Video Promosi	Minggu 1 Oktober 2023	1. Website tidak berjalan maksimal 2. Video yang dibuat tidak sesuai harapan 3. Sarana media yang dimiliki belum memadai atau ada kerusakan alat	1. Koordinasi dengan unit IT 2. Pengadaan sarana 3. Membuat ulang video 4. Disediakan fitur perubaaan data di Website Institusi	1. Presentasi 2. komunikasi langsung 3. Koordinasi
		Tersosialisasiny a tracer study kepada alumni	Minggu 2 Oktober 2023	1. Mahasiswa tidak antusias 2. Kurang inisiatif mahasiswa 3. Ada banyak no WA alumni yang berganti	1. Informasi ditampilkan di medsos dengan membuat flyer data 2. Update data alumni 3. Edaran/ informasi dengan mekanisme yang mengikat (syarat dalam pengurusan legalisir ijazah/ Transkrip dan lainnya)	1. Pemantauan 2. Komunikasi langsung dan tidak langsung 3. Dialog, persuasi

4) Perencanaan Pengendalian Kualitas dan Mutu Pelaksanaan Inovasi

Perencanaan Pengendalian Kualitas dan Mutu Pelaksanaan Inovasi Selanjutnya dalam pengendalian kualitas dan mutu, dilakukan dengan menggunakan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, dan Act*)

Tabel 2.15
Pengendalian Mutu Kegiatan dengan Pendekatan PDCA

NO	Pendekatan	Keterangan
1	Plan / Perencanaan	a. Merancang aksi perubahan b. Konsultasi kepada atasan langsung (Direktur) dan mentor serta coach c. Adanya saran perbaikan d. Membentuk tim efektif, tim pengelola dan tim forum ikatan alumni e. Membuat Rencana Anggaran Biaya disertai TOR kegiatan
2	Do / Pengerjaan	a. Koordinasi dengan tim efektif b. Koordinasi dengan tim pengelola c. Koordinasi dengan stakeholder lainnya d. Review kuesioner untuk ditautkan ke link web e. Membeli no WA Blast dan aplikasi chatbot f. Membuat video promosi
3	Action / Tindak lanjut	a. Implementasi RAP b. Peninjauan kembali pelaksanaan Tracer Study yang dilakukan c. Melakukan optimalisasi penelusuran tracer study d. Melakukan konsultasi dengan coach dan mentor
4	Check / Pengecekan	a. Melakukan peninjauan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan c. Melakukan evaluasi terhadap aksi perubahan yang dilakukan

e. Kebutuhan Anggaran

Kebutuhan anggaran dalam pelaksanaan aksi perubahan antara lain : Workshop / pelatihan , Sosialisasi ke prodi Koordinasi eksternal dan Pengembangan Aplikasi

Tabel 2.16

Kebutuajhan Anggaran

No.	Uraian	Volumen Barang / Orang	Satuan	Harga Satuan	Volume Kegiatan	Satuan	Jumlah Anggaran
Total Anggaran yang dibutuhkan							Rp.35.480.000
I	Transport (Pesawat dan Taksi)						Rp18,500,000
	Tiket Pesawat (Pontianak - Surabaya) (PP)	6	Orang	Rp3,000,000	1	OK	Rp18,000,000
	Tiket Taksi (Bandara – Sevima) PP	1	Kali	Rp 500,000	1	OK	Rp 500,000
II	Uang Harian						Rp7,380,000
	Uang Harian	6	Orang	Rp 410,000	3	OH	Rp7,380,000
III	Penginapan						Rp.3,600,000
	Hotel	3	Kamar	Rp. 600,000	2	Malam	Rp.3,600,000
	Biaya pulsa	1	Bln	Rp. 500,000	12		Rp. 6.000.000

HASIL IDENTIFIKASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Formulir Pemetaan Sikap Perilaku dan potensi diri

PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I TAHUN 2023 – BBPK CILOTO

Nama Peserta	:	Hervina Dwi Susilawati, S.ST, M.A.P
NIP	:	197904152002122003
Instansi	:	Poltekkes Kemenkes Pontianak
Nama Mentor	:	Dr. Dra, Sunarsieh, M.kes
Jabatan Mentor	:	Wakil Direktur 3

Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang dinilai Bersama dengan Mentor, dengan nilai:

1. Integritas sebesar **8.47** dengan kualifikasi **Baik**.
2. Kerjasama sebesar **7.88** dengan kualifikasi **Baik**.
3. Mengelola Perubahan sebesar **7,68** dengan kualifikasi **Baik**.

Nilai Akhir Sikap Perilaku Kepemimpinan sebesar **8.01** dengan kualifikasi **Baik**.

Berkaitan hasil tersebut, diperlukan rencana pengembangan potensi diri yang akan dilaksanakan selama masa pelaksanaan aksi perubahan, sebagai berikut:

1. Diskusi dengan teman sejawat tentang potensi diri yang mereka lihat dari diri peserta yang harus dikembangkan
2. Minta pendapat/masukan atau kritikan terhadap pekerjaan yang telah dikerjakan
3. Pelajari tentang informasi terbaru terkait hal yang akan dikerjakan jangan sibuk dengan rutinitas
4. Menjalin komunikasi dengan senior atau junior di tempat kerja agar mendapat berbagai pengalaman tentang hal yang akan dikerjakan
5. Meningkatkan pengetahuan terkait pengembangan kemampuan diri dan institusi dengan studi literasi pengembangan dan perubahan organisasi

Peserta,  Hervina Dwi Susilawati, S.ST, M.A.P NIP 197904152002122003	Pontianak, 25 Juli 2023 Disetujui oleh Mentor / Atasan Langsung Wadir 3  Dr. Dra Sunarsieh, M.Kes NIP. 196612121987032000
--	--

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh mentor terhadap potensi diri dari menti terdapat gap yang ada yaitu pada komponen Mengelola Perubahan, dimana pada Sub Komponen Pelayanan Publik nilai yang diberikan mentor berada di bawah nilai Menti. Hal ini berarti masih perlu perbaikan Kemampuan untuk memberikan layanan kepada pemangku layanan sebagai bagian dari proses bisnis organisasi yang berkualitas secara konsisten serta memberikan nilai lebih dari layanan yang diberikan dalam rangka membangun citra dan kredibilitas organisasi.

Upaya yang dilakukan adalah dengan lebih meningkatkan diri untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan baik pelanggan Internal maupun pelanggan eksternal. Untuk terus belajar baik melalui literasi maupun studi lapangan sehingga benar-benar dapat menerapkan pelayanan prima dalam tugas sehari-hari. Selalu meningkatkan diri untuk melakukan inovasi dalam pelayanan kepada pelanggan.

BAB III

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

A. Membangun Integritas

Integritas merupakan sikap kepemimpinan yang paling penting dalam organisasi, Pemimpin berintegritas dapat memperlihatkan dirinya sebagai seorang yang apa adanya, jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya. Seorang pemimpin yang baik dapat menunjukkan sikap tulus dan konsisten, memiliki keyakinan dan karakter yang kuat, tidak merasa malu untuk mengakui kelemahan dan kegagalannya dalam berkinerja. Hal itu berarti juga bahwa dia senantiasa mengembangkan kekuatan-kekuatan yang dimilikinya agar dapat mengkompensasi berbagai kekurangan/kelemahan dirinya.

Dari aksi perubahan yang telah dilaksanakan, reformer yaitu sebagai project leader dapat melakukan optimalisasi peran tim efektif sehingga berhasil memberikan hasil pada aksi perubahan ini khususnya dalam pengelolaan Tracer Study, Project leader bisa mengambil strategi dalam pendekatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memasukan empat dimensi yang melekat pada manusia, yaitu kompetensi, wewenang, tanggung jawab dan kepercayaan, dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, sekaligus sebagai modal utama seseorang bekerja.

Pemberdayaan sumber daya manusia sangat signifikan guna meningkatkan kinerja organisasi, maka pemberdayaan sumber daya manusia harus terencana, terarah dan strategis, yang pada akhirnya dapat digunakan dan diimplementasikan pada unit kerja organisasi. Komponen-komponen yang perlu mendapat perhatian project leader dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab personil yang jelas, artinya seseorang personil melakukan tugas atau wewenangnya senantiasa diikuti dengan tanggungjawab, sehingga bisa bekerja secara efektif dan efisien.
2. Kepercayaan terhadap personil, memberikan tugas dan tanggungjawab kepada personil yang ditugasi atau diserahkan wewenang dengan pertimbangan yang matang dari berbagai aspek dan memberikan

dukungan terhadap personil, artinya personil tersebut yakini dan dipercayai menjadi bagian untuk mengemban misi proyek perubahan.

3. Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kepemimpinan sebagaimana dimaksud akan menggambarkan, kemampuan project leader dalam mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok serta kemampuan mengarahkan tingkah laku etika bawahan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
4. Motivasi, merupakan kekuatan dalam diri seseorang yang memancarkan daya, memberikan arahan, dan memelihara tingkah laku. Motivasi diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan atau rangsangan kepada personil, sehingga mereka bersedia bekerja dengan sukarela tanpa dipaksa, Dengan demikian bahwa pemberian motivasi merupakan hal yang sangat penting terhadap sumber daya manusia, agar mereka tetap mau melaksanakan pekerjaan organisasi sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki secara ikhlas dan sepenuh hati.

Implementasi nilai-nilai integritas pada setiap organisasi akan sangat tergantung dari bagaimana para pejabat/pegawai menyikapi dan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai motivasi kerja. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja dalam suatu organisasi/kantor pada dasarnya adalah adanya pertanggungjawaban dari suatu kegiatan/kerja dan berorientasi pada hasil yang harus diketahui oleh seluruh pejabat/ pegawai. Tanggung jawab tersebut merupakan kewajiban bersama dengan konsekuensi tertentu sesuai kebijakan atau regulasi yang berlaku.

Pada Aksi Perubahan dengan memanfaatkan pemanfaatan kemajuan teknologi yang saat ini sedang berkembang dengan pesatnya. Salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, yaitu dengan menggunakan Sarana IT yang ada di Poltekkes Kemenkes Pontianak termasuk didalamnya media sosial. Aksi Perubahan ini menyampaikan bagaimana cara meningkatkan respond rate tracer study dengan dengan mengoptimalkan sistem yang telah ada dan untuk penyampaian informasi kepada seluruh alumni membuat WA Blast agar penyampain informasi tersebut menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Ini juga untuk lebih memperkenalkan institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Pontianak melalui sistem informasi tersebut kepada stakeholder. Dalam

mengimplementasikan Aksi perubahan ini maka perlu diatur tahapan waktu kegiatan yaitu tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka Panjang.

Adapun proses implementasi aksi perubahan ini dimulai dari membangun komunikasi dengan cara konsultasi dan berkoordinasi dengan mentor meminta arahan, saran dan masukan dalam melaksanakan kegiatan. Sesuai arahan, *Project Leader* membentuk tim untuk bersama-sama mencari langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dengan berkoordinasi untuk melaksanakan rencana kegiatan tersebut yang telah disusun sesuai milestone yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Semua Tim bersama sama diajak untuk berkolaborasi melaksanakan kegiatan sesuai tahapan yang telah ditetapkan, melaksanakan tugas selaku anggota Tim, melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada *Project Leader*, mengkoordinasikan pelaksanaan teknis aksi perubahan, melaksanakan sinkronisasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan aksi perubahan yaitu dengan cara saling berkoordinasi antar Tim dan *Project Leader*. *Project Leader* juga harus bisa mempengaruhi dan meyakinkan tim serta memberi motivasi untuk saling bekerjasama, berkoordinasi dan menjaga komunikasi karena memiliki tujuan dan sasaran yang sama agar pelaksanaan aksi perubahan dapat berjalan dengan lancar sehingga output kegiatan dapat tercapai.

B. Pengelolaan Budaya Pelayanan (Pemanfaatan TI)

Budaya pelayanan merupakan budaya (nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaan) yang dikaitkan dengan mutu atau kualitas kerja dimana suatu keberhasilan pelayanan, berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaannya. Pelayanan publik merupakan amanah yang diamanatkan oleh Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Negara memiliki kewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam rangka pelayanan umum dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) nomor 63 tahun 2003 tentang Pedoman umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, tertuang bahwa pelayanan publik adalah segala bentuk pelayanan sektor publik yang dilaksanakan oleh aparat pemerintah dalam bentuk barang dan atau jasa

yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan budaya pelayanan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) adalah suatu pendekatan yang mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan kepada masyarakat. Hal ini membawa dampak positif dalam hal aksesibilitas, responsifitas, dan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk mengelola budaya pelayanan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi:

1. Analisis Kebutuhan Pelayanan:

Identifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap layanan yang akan diberikan. Pahami perspektif pengguna layanan untuk merancang solusi TI yang sesuai.

2. Perancangan Sistem TI:

Rancang sistem TI yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pelayanan. Pastikan desainnya intuitif, mudah digunakan, dan mempertimbangkan keamanan serta privasi data.

3. Integrasi TI dalam Proses Pelayanan:

Integrasikan TI ke dalam proses-proses pelayanan yang ada. Pastikan TI digunakan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi birokrasi, dan mempermudah akses masyarakat.

4. Pendidikan dan Pelatihan:

Lakukan pelatihan terkait penggunaan sistem TI kepada para petugas pelayanan untuk memastikan penggunaan yang efektif dan optimal. Sertakan edukasi tentang etika pelayanan dalam konteks TI.

5. Monitoring dan Evaluasi Kinerja:

Monitor dan evaluasi kinerja sistem TI dalam memberikan pelayanan. Lakukan penyesuaian jika diperlukan untuk memastikan layanan yang lebih baik dan efisien. Pengukuran Kepuasan Pengguna:

Pastikan komitmen tinggi dari pemimpin organisasi untuk menerapkan dan memelihara budaya pelayanan dengan pemanfaatan TI. Pemimpin harus menjadi teladan dalam menerapkan prinsip-prinsip ini. Penerapan budaya pelayanan dengan memanfaatkan TI adalah upaya yang berkelanjutan untuk memberikan layanan publik yang lebih baik, responsif, dan efisien kepada masyarakat. Dalam konteks ASN, integritas, etika, dan

komitmen kepada masyarakat harus menjadi landasan utama dalam implementasi budaya pelayanan yang berkualitas.

Memberikan pelayanan publik yang prima merupakan tujuan seluruh instansi Pemerintah tidak terkecuali Poltekkes Kemenkes Pontianak. Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam melaksanakan kegiatan terutama dalam pelayanan menerapkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan mencakup aktivitas yang saling berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, dan sistem manajemen. Perkembangan teknologi informasi serta penerapan konektivitas internet ke dalam tata kelola diharapkan mampu mengatasi berbagai macam persoalan melalui Meningkatkan efisiensi, inovasi, produktivitas, perluasan jangkauan dan penghematan

Dalam mewujudkan tim yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Aksi Perubahan yang dilaksanakan melibatkan tim bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan alumni serta promosi dan kerjasama yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur tersebut menjadi dasar dalam kegiatan Aksi Perubahan sesuai dengan uraian tugas.

1. Portal Tracer Study

Sesuai dengan transformasi Digitalisasi Kampus dalam pelaksanaan penelusuran alumni diperlukan Pemantauan Aplikasi Portal Alumni Polkespon, hal ini untuk mempermudah penyampaian informasi tentang alumni. Adapun Dashboard Tracer Study dan Karir Link sudah tersedia di Siakad OGES, namun belum digunakan secara optimal karena database belum lengkap sehingga semua informasi tentang tracer study belum sepenuhnya sampai ke alumni.

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa paradigma akreditasi pendidikan tinggi adalah outcome-based accreditation. Tracer study ini dinilai penting karena menjadi salah satu kriteria evaluasi kinerja Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) untuk menilai luaran hasil pendidikan. Tracer studi ini juga untuk pemenuhan Kriteria 9 tentang “Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi”. Seperti kita ketahui Kriteria 9 ini memiliki bobot penilaian paling tinggi diantara kriteria yang lain. Bahkan, hasil tracer study pada kriteria ini telah dijadikan sebagai salah satu syarat perlu peringkat akreditasi Unggul dan Baik Sekali oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-

PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Selain itu, seperti yang tertuang dalam aturan DIKTI Pelaporan Hasil Pelacakan Jejak Alumni (Tracer Study) Tahun 2022 bahwa Pelaksanaan tracer study dilaporkan sesuai dengan pelaporan indikator kinerja PT dan kementerian dalam 4 (empat) triwulan yaitu periode Maret, Juni, September dan Desember.

Dikutip dari laman ldikti3.kemdikbud.go.id, terdapat beberapa alasan mengapa tracer study sangat penting dilakukan di perguruan tinggi, diantaranya:

- 1) Membantu memahami tingkat kompetensi lulusan,
- 2) Meningkatkan relevansi program pendidikan,
- 3) Memperbaiki kualitas program pendidikan,
- 4) Meningkatkan reputasi perguruan tinggi, dan
- 5) Menentukan arah dan tujuan masa depan perguruan tinggi.

Untuk memenuhi beberapa aturan dari pemerintah baik itu untuk akreditasi, Indikator Kinerja Utama (IKU) atau untuk menilai luaran hasil pendidikan, perguruan tinggi perlu memiliki tools atau aplikasi yang sudah memenuhi standar itu. Agar memudahkan mentracking para alumni dan mendapatkan kuesioner yang valid. Salah satu sistem atau aplikasi yang sudah mengimplementasikan dan menyesuaikan dengan regulasi DIKTI adalah modul Karirlink yang ada di platform Tracer Study.

Karirlink merupakan salah satu bentuk platform Tracer Study yang sudah memenuhi standar Dikti. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai sarana evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi melalui data-data yang diperoleh dari alumni. Menariknya, Karirlink menyediakan berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh lulusan baru atau alumni, perguruan tinggi, dan perusahaan hanya dengan mengaksesnya melalui handphone. Meskipun sudah diterapkan dari dulu dengan berbagai manfaat, ternyata banyak perguruan tinggi belum memiliki sistem Tracer Study yang mumpuni.

Poltekkes Kemenkes Pontianak sudah mempunyai web terintegrasi untuk membantu pengembangan karir alumni. seperti:

- 1) Menjalankan program Tracer Study Sesuai Standar PDDIKTI
Karirlink menyediakan tracer study yang dapat digunakan untuk memenuhi IKU1. Sesuai standar Dikti, setidaknya terdapat 3 kuesioner yang harus diisi oleh alumni dalam jangka waktu 2 tahun,

diantaranya pra tracer study, tracer study 1, dan tracer study 2.

2) Penyebaran Email Kuesioner untuk Alumni

Tanpa perlu memasukkan data berulang kali, email kuesioner otomatis akan dikirimkan kepada alamat email mahasiswa yang telah lulus secara berkala sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dengan kemudahan akses tersebut, alumni tidak perlu repot mengisi data dari awal.

3) Dashboard Outcome Perguruan Tinggi Sesuai APT dan APS

Setelah hasil jawaban kuesioner tracer study diperoleh, data tersebut dapat diakses oleh pimpinan dan manajemen perguruan tinggi kapan saja dan dimana saja melalui dashboard. Kemudian, dari data yang ada dapat digunakan untuk mengevaluasi mutu perguruan tinggi. Data itu juga difungsikan untuk pelaporan akreditasi, baik Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS).

4) Membuka Portal Lowongan Kerja, Event (Web & Mobile)

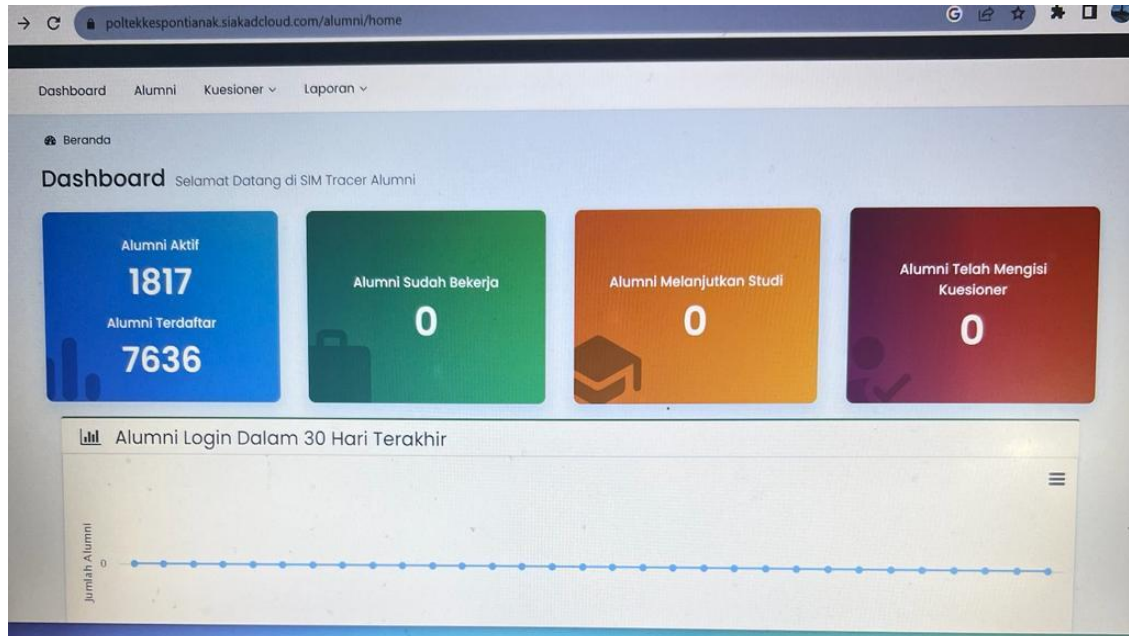
Sulitnya mencari pekerjaan pada platform yang terpercaya menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Alumni. Untuk itu, Karirlink memfasilitasi para alumni dalam bentuk portal lowongan kerja yang dapat diakses melalui website dan aplikasi. Selain itu, terdapat berbagai event yang dapat meningkatkan keterampilan alumni untuk menambah peluang lolos seleksi lamaran.

5) Melamar pekerjaan melalui aplikasi

Kemudahan melamar pekerjaan menjadi salah satu fasilitas karirlink. Terdapat berbagai bidang dan perusahaan yang menyediakan lowongan di Karirlink. Alumni dapat dengan mudah mengaksesnya dan terjamin aman. Tidak perlu repot, hanya menggunakan handphone, alumni dapat mengirimkan lamaran pekerjaan.

Gambar 2.5

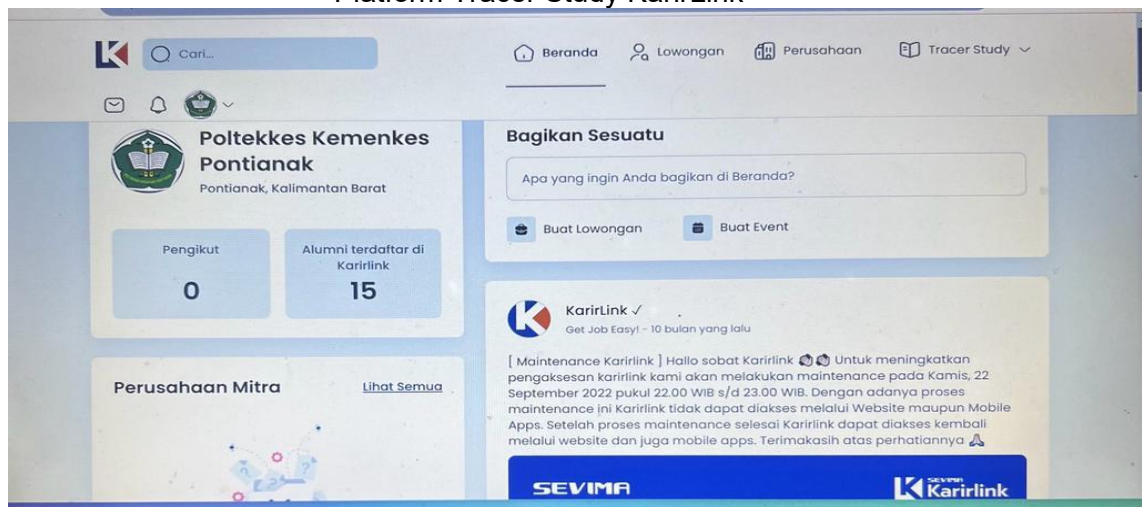
Dashboard Tracer Study Pada Poltekkes Kemenkes Pontianak



Di lihat dari gambar tersebut belum ada yang mengisi kuesioner, ini dikarenakan belum ada tautan kuesioner di dalam menu dashboard tersebut sehingga kuesioner yg sudah diisi tidak ter link .

Gambar 2.6

Platform Tracer Study KarirLink



Siakadcloud OGES terdapat menu KarirLink yang merupakan aplikasi untuk memfasilitasi mahasiswa yang baru lulus untuk mendapatkan kerja dan memfasilitasi Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam melaksanakan Tracer Study dengan tujuan mendapatkan feedback / timbal balik dari alumni guna perbaikan

sistem dan kurikulum kedepannya. Namun dapat di lihat pada gambar tersebut di atas baru 15 alumni yang terdaftar di menu tersebut. Padahal pelaksanaan tracer study ini sangat penting sebagai jaminan lembaga pendidikan yang baik harus mengevaluasi lulusan, terkait pendidikan dan kaitannya dengan dunia kerja.

2. Penggunaan Teknologi Komunikasi : Layanan WA Blast

WhatsApp Blast adalah fitur yang memungkinkan Anda untuk mengirim pesan massal secara bersamaan tanpa harus menyimpan nomor pengguna. Jadi, fitur ini sangat efektif dan efisien untuk menjangkau banyak pengguna sekaligus. WA Blast atau WhatsApp Blast merupakan fitur yang memungkinkan Anda untuk mengirim pesan broadcast secara massal secara bersamaan tanpa harus menyimpan nomor pengguna terlebih dahulu. Sehingga fitur ini sangat efektif dan efisien bagi bisnis untuk menjangkau banyak pelanggan sekaligus secara bersamaan. dengan fitur WA Blast Anda bisa mengirim pesan dengan kontak yang tak terbatas dan tanpa harus menyimpan nomor penerima di kontak Anda terlebih dahulu.

Banyak sekali istilah atau sebutan untuk fitur WhatsApp yang satu ini, mulai dari *WA Blast*, *WA Blaster*, *WA Blasting*, *WA Bulk Sender* dan sebagainya. Pada intinya sama-sama mengacu pada fitur kirim pesan secara massal di WhatsApp.

Adapun manfaat dari WA Blast yaitu:

- 1) Mengirim pesan melalui WhatsApp Blast kepada banyak kontak dalam waktu yang cepat merupakan keuntungan utama bagi bisnis. Metode ini memungkinkan bisnis untuk efektif dan efisien mencapai audiens yang lebih luas. Pesan-pesan tersebut dapat berisi promosi, penawaran khusus, atau informasi penting yang ditujukan kepada pelanggan potensial maupun yang sudah ada. Sehingga meningkatkan kesadaran merek, potensi penjualan yang lebih tinggi, serta memperkuat ikatan dengan pelanggan.
- 2) WhatsApp Blast juga memungkinkan interaksi langsung dan personal antara bisnis dan pelanggan. Pesan yang dikirim melalui WhatsApp Blast bisa disesuaikan dengan nama penerima, sehingga pesan terasa lebih pribadi dan menarik perhatian. Hal ini

membantu meningkatkan keterlibatan pelanggan dan memperkuat ikatan antara bisnis dan pelanggan.

Terdapat dua cara untuk mendapatkan fitur WhatsApp Blast ini, yaitu secara resmi dan tidak resmi:

- 1) Resmi : Dengan menggunakan layanan yang disediakan oleh Mitra Resmi WhatsApp API yang biasanya sudah termasuk fitur WhatsApp Business API lainnya seperti [Centang Hijau WA](#), [Chatbot WA](#) atau [Bot WhatsApp](#), Alokasi Pesan per Agent dan masih banyak lagi.
- 2) Tidak Resmi : Dengan menggunakan tools atau software yang diinstal di komputer/desktop Anda. Fitur hanya khusus untuk WhatsApp Blast saja dan memiliki risiko tinggi untuk akun terblokir dan adanya kebocoran data.

WhatsApp Blast merupakan salah satu fitur dari [WhatsApp Business API](#). Untuk mendapatkannya, Anda perlu untuk mendaftarkan nomor bisnis Anda ke Mitra Resmi WhatsApp. WhatsApp Business API merupakan versi enterprise dari aplikasi WhatsApp yang kita gunakan sehari-hari. Pesan yang digunakan dalam WhatsApp Business API ini bisa dipersonalisasi sedemikian rupa dan dilakukan penjadwalan pengiriman pesan secara massive.

Keunggulan dalam penggunaan WA Business::

- **Penerimaan Mahasiswa Baru**

- ✓ Blast informasi pendaftaran pada para peminat.
- ✓ Customer servis tanya jawab mengenai pendaftaran
- ✓ Dapat diintegrasikan dengan link website kampus (misal untuk mengisi data calon mahasiswa atau wali)

- **Database Alumni**

Memberitahukan alumni mengenai pengisian Tracer Study, bisa dengan blast link di web tracer study atau dengan template message.

Berikut merupakan deskripsi penggunaan layanan Whatsapp :

- ✓ Pesan dua arah yang diawali dari instansi/brand mengirim pesan ke penerima (customer)
- ✓ Blast informasi dengan template message yang dikirim ke customer/mahasiswa

- ✓ Dapat juga digunakan WA Blast untuk media promosi Penerimaan Mahasiswa Baru, penyebaran informasi terkait kegiatan kemahasiswaan, dll.

C. Pengelolaan Tim

Dalam sebuah tim efektif, seluruh komponen tim bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing yang ditujukan semata-mata untuk meraih tujuan tim yang merupakan tujuan bersama. Ada rasa memiliki / taking ownership terhadap tujuan tim tersebut dari setiap anggota tim. Semua komponen tim merasa memiliki tujuan tim dan dengan rasa ini maka lahirlah apa yang disebut sebagai tanggung jawab dan kerelaan untuk berkorban dalam mencapai tujuan bersama tersebut.

Dalam pelaksanaan aksi perubahan ini, dibuatnya Tim untuk mencapai satu tujuan yang sama yaitu bagaimana meningkatkan layanan alumni untuk mendapatkan target capaian Respond Tracer Study di Poltekkes Kemenkes Pontianak. Reformer memimpin secara teknis operasional, menyusun kegiatan strategis aksi perubahan, memberikan solusi dalam memecahkan masalah yang terjadi pada aksi perubahan serta memantau dan memonitoring pelaksanaan keseluruhan aksi perubahan. Tidak lupa untuk mempermudah komunikasi membuat wa grup tim dan rencana agenda kegiatan untuk melaksanakan koordinasi pertemuan rutin dan menyusun jadwal dan pembagian tugas dan jadwal tim terencana, selain membuat tim, Reformer juga melibatkan stakeholder baik internal maupun eksternal.

Untuk membantu Reformer mengimplementasikan rancangan aksi perubahan dalam rangka peningkatan kualitas layanan publik dibutuhkan tim efektif yang solid dan handal, sehingga tujuan dari aksi perubahan dapat terwujud optimal, cepat, efektif dan efisien. Guna mempersiapkan Tim aksi perubahan yang solid, dilakukan koordinasi internal dengan mentor dan seluruh personil staf di sub.bag ADAK dalam rangka koordinasi persiapan pelaksanaan Aksi Perubahan dan koordinasi pembentukan Tim aksi perubahan beserta penjelasan dari uraian tugas masing-masing tim. Dengan penerbitan SK Tim Aksi Perubahan diharapkan dapat bertanggung jawab langsung kepada *Reformer* sehingga aksi perubahan dapat berjalan dengan baik dan berhasil dilaksanakan.

Berdasarkan SK Tim, dibuat uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Project Sponsor / Mentor :
 - a. Memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada Project Leader secara berkelanjutan selama pelaksanaan kegiatan
 - b. Memantau perkembangan dan capaian sesuai dengan Milestone yang telah ditetapkan;
 - c. Membantu menyelesaikan kendala/hambatan dengan memberikan saran dan masukan selama pelaksanaan kegiatan
- 2) Coach
 - a. Memberikan saran dan masukan selama pelaksanaan kegiatan
 - b. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan
 - c. Membantu menyelesaikan kendala/hambatan
- 3) Reformer/ *Project Leader*
 - a. Memimpin jalannya aksi perubahan mulai dari merencanakan,
 - b. mengkoordinasikan, membentuk Tim Pelaksana, penjadwalan, memonitor dan evaluasi dengan bimbingan mentor dan coach;
 - c. Memberikan arahan strategi kepada Tim;
 - d. Menyusun rencana kerja Tim;
 - e. Mengkoordinasikan kegiatan;
 - f. Melakukan komunikasi dan membuat kesepakatan dengan Stakeholders;
 - g. Melaporkan pelaksanaan aksi perubahan dan hasilnya;
 - h. Menyelesaikan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Tim
- 4) Tim Tehnis
 - a. Mengumpulkan data dan mengolah data
 - b. Menyusun design komunikasi data dan melakukan uji coba
 - c. Memberikan masukan mengenai kebutuhan dan pengetahuan terkait sistem
- 5) Tim Administrasi
 - a. Melakukan proses administrasi terkait dengan penyiapan rapat, FGD,
 - b. sosialisasi, internalisasi dan harmonisasi serta Notulensi Kegiatan;
 - c. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan;
 - d. Membantu Penyiapan laporan kegiatan

Untuk melancarkan pelaksanaan aksi perubahan diperlukan komunikasi yang baik dari semua pihak diantaranya komunikasi dengan mentor dan coach. Komunikasi dengan mentor dilakukan secara langsung melalui rapat koordinasi maupun berdiskusi secara non formal, sedangkan secara tidak langsung dilakukan melalui telepon atau menggunakan perangkat whatsapp. Teknik komunikasi yang dilakukan dengan mentor adalah informatif yaitu memberikan informasi terkait kebijakan-kebijakan dan peraturan yang berhubungan dengan aksi perubahan dan teknik persuasif yaitu mempengaruhi agar dukungan secara penuh dapat diberikan terhadap aksi perubahan. Dengan adanya komunikasi dengan mentor kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan untuk komunikasi dengan pembimbing (coach) tidak dapat dilakukan secara langsung dikarenakan jarak, namun melalui zoom dan via whatsapp.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan Pengawas merupakan jabatan teknis yang harus melaksanakan tugas operasional untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam pelayanan langsung kepada masyarakat. Pejabat pengawas harus turun langsung dan menjalin komunikasi dengan baik dengan sasaran langsung program kegiatan. Penerapan konsep *Servant Leadership* dalam pelaksanaan tugas (mendengarkan, menerima orang lain dan empati, kemampuan meramalkan, membangun kekuatan persuasive, konseptualisasi, healing, stewardship, memiliki komitmen pada pertumbuhan manusia, membangun lingkungan kerja yang kondusif) sangat perlu dilakukan dalam penerapan Rancangan Aksi Perubahan.

A. Capaian Dan Bukti Dalam Perbaikan Sistem Pelayanan

Dalam melaksanakan kegiatan Aksi Perubahan “Peningkatan Capaian Respond Rate Tracer Study melalui Optimalisasi OGES di Poltekkes Kemenkes Pontianak”. Upaya dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan telah terfokus dalam tahapan/milestone pelaksanaan aksi perubahan namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan tetapi tetap diupayakan untuk diselesaikan dalam jangka pendek di akhir Agustus 2023 sampai dengan minggu kedua Oktober 2023. Berikut deskripsi capaian aksi perubahan pada milestones jangka pendek di Sub.Bag ADAK:Poltekkes Kemenkes Pontianak:

Tabel
Capaian Milestone

No	Milestone	Waktu		Output
		Rencana	Realisasi	
1	Pembentukan Tim Efektif	Minggu ke 5 Agustus 2023	Selasa, 22 Agustus 2023	SK Tim Efektif
2	Terbentuknya link kuesioner dengan sistem informasi terpadu	Minggu 1 September 2023		Kuesioner yang telah direview
		Minggu 2 September 2023		Pengunggahan Kuesioner online dilaman OGES

3	Adanya database lulusan secara lengkap (update database)	Minggu 3 September 2023		Database lulusan
		Minggu ke 3 September 2023		Pembentukan Pengelola Tracer Study dan pengelola Forum Ikatan Alumni 1. SK Pengelola 2. SK Forum Ikatan Alumni
4	WA Blast / WA Official institusi sebagai sarana menyampaikan informasi yang lebih efektif dan efisien	Minggu 4 September 2023		1. Tersedia No WA 2. Tersedia Akun WA 3. Pembuatan SK WA Blast 4. Penginputan Contact Person (Nomor WA) Alumni ke dalam WA Blaster untuk mendapatkan database Contact WA Alumni
5	Sosialisasi dan koordinasi Tracer Study melalui media sosial	Minggu 1 Oktober 2023		Pembuatan Flyer Tracer Study
		Minggu 1 Oktober 2023		Pembuatan Video Promosi
		Minggu 1 Oktober 2023		Sosialisai awal melalui medsos
6	Melakukan Koordinasi dengan stakeholder A. Koordinasi Internal	Minggu ke 4 September 2022		1. Nota Dinas, 2. Notulen, 3. Dokumentasi
	B. Koordinasi Eksternal	Minggu ke 4 Oktober		

Dari beberapa kegiatan yang ada pada milestone pada jangka pendek secara umum semua kegiatan terealisasi walaupun ada beberapa milestone yang tidak sesuai dengan waktu perencanaan namun terselesaikan di jangka pendek. Ada satu kegiatan yang harusnya dilakukan pada jangka menengah yakni melakukan koordinasi dengan stakeholder eksternal . Dokumentasi capaian tiap milestone dapat dilihat sebagai berikut:

Persiapan

Tahap awal dalam rangka implementasi aksi perubahan *Project Leader* menyampaikan laporan yang telah diseminarkan pada tanggal 15 Agustus 2023 dihadapan Narsumber, Coach dan Mentor kepada Wadir bidang 3 selaku Mentor . Laporan dan konsultasi dilakukan di ruang Mentor , pada tanggal 17 Agustus 2023, dimana Mentor memberikan arahan agar segera membuat tim

aksi perubahan dan berkoordinasi dengan tim ADAK untuk menyusun Tim Aksi Perubahan dengan dibuatkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak tentang Pembentukan Tim Aksi Perubahan agar nantinya aksi perubahan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar atas dukungan tim yang sudah di bentuk.

Koordinasi dengan mentor



Kegiatan 1. Pembentukan Tim Efektif

Konsultasi dengan mentor untuk mengadakan pertemuan , pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023 diadakan rapat dengan ditetapkan tim aksi perubahan sesuai dengan SK Direktur Nomor. PP.10.02/F.XLI/4681/2023 tanggal 22 Agustus 2023 perihal Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Layanan Alumni Terhadap Capaian Respond Rate Tracer Study Melalui Sistem Tracer Study di Poltekkes Kemenkes Pontianak. Sebagai penanggung jawab tim pengelola adalah direktur, sebagai mentor Wadir bidang 3, serta anggota yang berasal dari sub bagian ADAK pada Poltekkes Kemenkes Pontianak. Adapun

hasil rapat koordinasi yang disampaikan tentang langkah-langkah yang akan diambil dalam implementasi aksi perubahan serta membuat tim efektif beserta uraian tugasnya.

UNDANGAN

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK JL. 28 OKTOBER KELURAHAN SIANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241 Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id - Email: poltekkes_pontianak@yahoo.com Nomor : PP.10.02/F.XLI/3745/2023 16 Agustus 2023 Hal : Rapat Koordinasi Pembentukan Tim Efektif Yth. (Terlampir) di • Tempat Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Rapat Koordinasi Pembentukan Tim Efektif Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2023, maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri kegiatan yang akan diselenggarakan pada: Hari, tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023 Waktu : 10.00 s/d selesai Tempat : Ruang Rapat Poltekkes Kemenkes Pontianak Demikian undangan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. Direktur,  Dr. Kelana Kusuma Dhama, S.Kp, N.Kes	Lampiran 1. Wadir III 2. Kasubbag Administrasi Akademik 3. Koor. Administrasi Akademik 4. Koor. Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni 5. Koor. Kerjasama dan Promosi 6. Pengelola Data Informasi 7. Staf Administrasi Kemahasiswaan 8. Staf Kerjasama dan Promosi 9. Arsiparis (Pengelola data Akademik)
---	---

Persentase respond rate tracer study mencapai 9,5% dari target 70%
 Jumlah Alumni Tahun 2022 : 843 <https://bit.ly/tracerstudypoltekkes2022>.
 capaian persentase respond rate tracer study sampai dengan September 2023 :
 50,65% sampai dengan 8 Oktober 2023 mencapai 72,60% dari target 70% dari
 843 alumni yang mengisi : 612 Jumlah Alumni Tahun 2022 : 843
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1uBTvA0FAwHOXSrFqcmh621Lrmz9ZpBbP/edit#gid=647227853>

DOKUMENTASI



SK TIM EFEKTIF

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK JL. 28 OKTOBER KELURAHAN SIANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241 Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id - Email: poltekkes_pontianak@yahoo.co.id  KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK NOMOR : PP.10.02/F.XLI/4681/2023 TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PENINGKATAN LAYANAN ALUMNI TERHADAP CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI SISTEM TRACER STUDY DI POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I Tahun 2023 pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Cito, mewajibkan peserta untuk melaksanakan suatu aksi perubahan; b. bahwa guna kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan dimaksud pada huruf a, perlu dibentuk Tim Efektif; c. bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak; Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; 3. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan Tinggi; 6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN	7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan; 8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas perubahan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan; 9. Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor: HK.02.03/3/3875/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes; MEMUTUSKAN Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PENINGKATAN LAYANAN ALUMNI TERHADAP CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI SISTEM TRACER STUDY DI POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023 KESATU : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai Tim Efektif Aksi Perubahan Peningkatan Layanan Alumni Terhadap Capaian Respond Rate Tracer Study melalui Sistem Tracer Study di Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2023 KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun Anggaran 2023, No: 024.12.2.632291/2023 tanggal 30 November 2022 dan sumber dana lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku. KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku sampai dengan berakhirnya kegiatan, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya. Ditetapkan : Pontianak Pada Tanggal : 22 Agustus 2023 DIREKTUR,  KELANA KUSUMA DHARMA Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN
---	---

Lampiran I : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKES KEMENKES PONTIANAK

Nomor : PP.10.02/F.XLI/4681/2023
Tanggal : 22 Agustus 2023
Tentang : Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Peningkatan Layanan Alumni Terhadap Capaian Respond Rate Tracer Study Melalui Sistem Tracer Study Di Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2023

TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PENINGKATAN LAYANAN ALUMNI TERHADAP CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI SISTEM TRACER STUDY DI POLTEKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023

Penanggung Jawab : Dr. Kelana Kusuma Dharma, S.Kp, M.Kep
Mentor : Dr. Dra. Sunarsieh, M.Kes
Coach : Suryati Ria, SKM, M.Kes
Reformer : Hervina Dwi Susilawati, S.ST, M.A.P
Tim Teknis dan IT : 1. Azhari Baedlawi, S.Kep.Ners, M.Kep
2. Lisna Octa Vinanda, ST
Tim Humas dan Promosi : 1. Dahliansyah, SKM, M.Gz
2. Nurul Kaamilah, S.Tr.Keb, M.Keb
Tim Administrasi : 1. Irma Triyani, SKM, M.Kes
2. Siti Aisyah Septiani, A.Md

DIREKTUR,



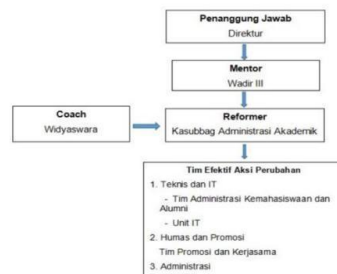
KELANA KUSUMA DHARMA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran II : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKES KEMENKES PONTIANAK

Nomor : PP.10.02/F.XLI/4681/2023
Tanggal : 22 Agustus 2023
Tentang : Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Peningkatan Layanan Alumni Terhadap Capaian Respond Rate Tracer Study Melalui Sistem Tracer Study Di Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2023

STRUKTUR TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PENINGKATAN LAYANAN ALUMNI TERHADAP CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI SISTEM TRACER STUDY DI POLTEKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023



DIREKTUR,



KELANA KUSUMA DHARMA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran III : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKES KEMENKES PONTIANAK

Nomor : PP.10.02/F.XLI/4681/2023
Tanggal : 22 Agustus 2023
Tentang : Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Peningkatan Layanan Alumni Terhadap Capaian Respond Rate Tracer Study Melalui Sistem Tracer Study Di Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2023

TUGAS TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PENINGKATAN LAYANAN ALUMNI TERHADAP CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI SISTEM TRACER STUDY DI POLTEKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023

No.	Kedudukan	Tugas dan Fungsi
1	Penanggung Jawab	1. Memberikan dukungan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program aksi perubahan agar dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan. 2. Bertanggung jawab atas penggunaan sarana, prasarana serta pembiayaan yang timbul dari kegiatan aksi perubahan.
2	Coach	1. Memberikan arahan (coaching) 2. Memberikan bimbingan, dan motivasi (counseling) 3. Melakukan monitoring tahapan kegiatan aksi perubahan yang dilakukan reformer
3	Project Sponsor (Mentor)	1. Memberikan bimbingan, dukungan dan pengawasan kepada Project Leader dalam identifikasi dan perumusan masalah pada Aksi Perubahan. 2. Memberikan kesepakatan dan persetujuan atas dokumen Proposal Aksi Perubahan. 3. Membantu menyelesaikan hambatan/ kendala dalam Aksi Perubahan 4. Memantau perkembangan dan capaian sesuai dengan Milestone yang telah ditetapkan; 5. Sebagai inspirator dan memberi dukungan secara penuh dan berkelanjutan dalam Implementasi Aksi Perubahan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

4	Project Leader (Reformer)	1. Melaksanakan kegiatan Aksi perubahan sesuai dengan Milestone yang telah direncanakan. 2. Membentuk dan mengarahkan seluruh Tim Efektif dalam melaksanakan rangkaian kegiatan Aksi Perubahan. 3. Merumuskan solusi dalam menyelesaikan hambatan yang timbul dalam pelaksanaan Aksi perubahan. 4. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi kepada pihak terkait.
5	Tim Teknis dan IT	1. Menyusun Perencanaan dan Budgeting dalam pelaksanaan Aksi Perubahan 2. Mengembangkan Sistem Pemeliharaan Sarana dan Prasarana 3. Membantu mengumpulkan dan mengolah data /updating database 4. Melaksanakan tugas sebagai admin Sistem Tracer Study
6	Tim Humas dan Promosi	1. Mengumpulkan data dan informasi serta promosi 2. Membuat video promosi untuk sosialisasi 3. Sosialisasi ke stakeholder dan Masyarakat,
7	Tim Administrasi	1. Mendukung dan membantu Project Leader dalam melaksanakan Aksi Perubahan dalam hal melaksanakan semua proses kelengkapan administrasi maupun dokumentasi 2. Membantu dalam pelaksanaan layanan sistem Tracer Study

DIREKTUR,



KELANA KUSUMA DHARMA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK
 Jl. 28 OKTOBER KELURAHAN ISANTAN HULU KOTA PONTIANAK 7041
 Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id • Email: poltekkes.pontianak@yahoo.com

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
 Waktu : 10.00 - selesai
 Tempat : Ruang Rapat Poltekkes Kemenkes Pontianak

NOTULEN
 Rapat Koordinasi Pembentukan Tim

Laput Koordinasi Pembentukan Tim Efektif
 Selasa, 22 Agustus 2023
 0.00 : selesai
 Ruang Rapat Poltekkes Kemenkes Pontianak
 Koordinasi Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Terhadap Capaian Respond Rate Tracer Study 3ES (One Gate Edu System) Di Poltekkes Kemenkes

arahan dari Wadir 3 selaku mentor dan arahan disampaikan oleh Kasub.Bag ADK. Rapa Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni hasil rapat koordinasi yang disampaikan antara lain yang diambil dalam melaksanakan aksi perubahan Efektif tugas tim dari or / Mentor : an arahan dan dukungan atas keseluruhan kegiatan an dukungan secara berkelanjutan selama pelaksanaan menyelesaikan kendala/hambatan an saran dan masukan selama pelaksanaan kegiatan an saran dan masukan selama pelaksanaan kegiatan jasi hasil pelaksanaan kegiatan menyelesaikan kendala/hambatan

ialannya aksi perubahan mulai dari merencanakan Tim Pelaksana, penjadwalan, memonitor mentor dan coach; i arahan strategi kepada Tim; ancaran kerja Tim;

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Dra. Sunarsih, M.Kes	Wadir 3	
2	Hervina Dwi Sulawati, S.ST, M.A.P	Ka.Sub.Bag Administrasi Akademik	
3	Itma Triyani, SKM, M.Kes	Koor. Administrasi Akademik	
4	Azhari Baedawi, S.Kep.Ns, M.Kep	Koord. Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni	
5	Dahlanayah, SKM, M.Gz	Koord. Kerjasama dan Promosi	
6	Lisna Octa Vinanda, ST	Pengelola Data Informasi	
7	Siti Aiyah Septiani, A.Md	Staf Administrasi Kemahasiswaan	
8	Nurul Kaamilah, S.Tr, M.Keb	Staf Kerjasama dan Promosi	
9	Sarwiyanti, S.Tr.KL	Arsiparis, Pengelola Data Akademik	
10	Syaiful Akbar, SH	Staf Kerjasama dan Promosi	

KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKES KEMENKES PONTIANAK
 NOMOR : PP.10.02F.XLJ.4681/2023

TENTANG
 PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PENINGKATAN LAYANAN ALUMNI TERHADAP CAPAIAN RESPOND RATE TRACER STUDY MELALUI SISTEM TRACER STUDY DI POLTEKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
 DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I Tahun 2023 pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Cito, mewajibkan peserta untuk melaksanakan suatu aksi perubahan;
 b. bahwa guna kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan dimaksud pada huruf a, perlu dibentuk Tim Efektif;
 c. bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak;

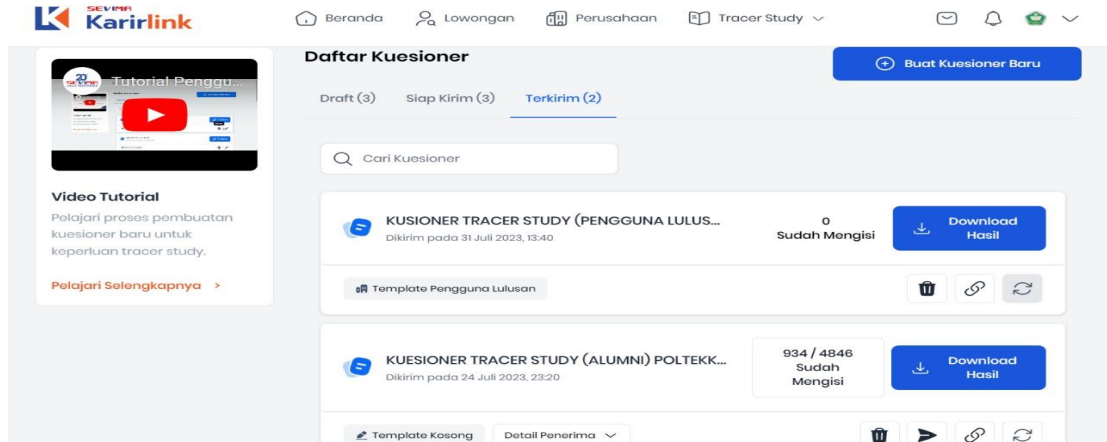
Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Kesehatan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi;

Dikumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS2e),

Kegiatan 2. Terbentuknya link kuesioner dengan sistem informasi terpadu

Sebelum dilakukan proses pengunggahan dalam aplikasi SIAKAD OGES, kuesioner harus direview sesuai dengan komponen yang ada dalam borang akreditasi perguruan tinggi, pedoman Tracer Study Poltekkes Kemenkes dan Indikator IKU, IKK, Renstra Poltekkes Kemenkes Pontianak. Data sample yang dikumpulkan dalam Survey Tracer Study memiliki kriteria minimal sampling 30% per Tahun Kelulusan, dan data Alumni yang di tracer adalah setelah 6 bulan kelulusan dan dilakukan secara berkala. Pembuatan kuesioner direview berdasarkan pedoman dan aturan

Kuesioner terunggah di Karirlink



Daftar Kuesioner

Draft (3) Siap Kirim (3) **Terkirim (2)**

Cari Kuesioner

Kuesioner	Status	Aksi
KUSIONER TRACER STUDY (PENGGUNA LULUS... Dikirim pada 31 Juli 2023, 13:40	0 Sudah Mengisi	Download Hasil
Template Pengguna Lulusan		
KUSIONER TRACER STUDY (ALUMNI) POLTEKK... Dikirim pada 24 Juli 2023, 23:20	934 / 4846 Sudah Mengisi	Download Hasil
Template Kosong Detail Penerima		

Koordinasi Review Kuesioner



Kegiatan 3. Database Lulusan

Pada hari Senin tanggal 28 Agustus tim efektif dan seluruh PJ Kemahasiswaan melakukan rapat koordinasi mengenai pembentukan pengelola Tracer Study. Untuk mempermudah koordinasi dan melakukan pemantauan tracer study perlunya Database lulusan yang lengkap, database tersebut bisa diambil di siakad OGES. Untuk itu perlu dibentuk pengelola Tracer Study dan Forum Ikatan Alumni.

a. Database Lulusan

Proses mapping database lulusan dilakukan secara bertahap oleh Koordinator Akademik. Database merupakan hasil kompilasi SK Yudisium

yang dikumpulkan dari masing-masing Prodi. Proses pengumpulan data sangat dinamis, data dapat berubah- ubah / bertambah dan terus dilakukan pemutakhiran sesuai dengan update tingkat kelulusan mahasiswa dalam UKOM dan pelaksanaan Yudisium pada masing-masing jurusan..

- b. SK Pengelola Tracer Study
- c. SK Forum Ikatan Alumni

Undangan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK
 JL. 28 OKTOBER KELURAHAN SIANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241
 Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id - Email: poltekkes_pontianak@yahoo.com

Nomor : PP.10.02/F.XLI/3805/2023
 Hal : Rapat Pembentukan Pengelola Tracer Study

21 Agustus 2023

Yth.

1. Panitia Tim Efektif
2. Pj. Akademik di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak

di -
 Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Rapat Koordinasi Pembentukan Tracer Study dan Forum Ikatan Alumni di Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri kegiatan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 28 Agustus 2023
 Waktu : 13.00 s/d selesai
 Tempat : Ruang Rapat Poltekkes Kemenkes Pontianak

Demikian undangan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima k

Direktur,



Dr. Kelana Kusuma Dharma, S

Dokumentasi



SK PENGELOLA TRACER STUDY

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK JL. 28 OKTOBER KELURAHAN SIKANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241 Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id - Email: poltekkes_pontianak@yahoo.com KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK NOMOR : PP.10.02/F.XLI/4705/2023 TENTANG PENETAPAN PENGELOLA TRACER STUDY POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK Menimbang : a. bahwa dalam rangka perbaikan sistem dan pengelolaan Pendidikan dan guna memperoleh umpan balik dari alumni, maka dipandang perlu untuk melakukan Tracer Study Poltekkes Kemenkes Pontianak b. bahwa hasil umpan balik yang berhasil dikumpulkan diharapkan dapat menjadi masukan bagi sistem pendidikan, kurikulum, arah kegiatan kemahasiswaan, dan kebijakan Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam pengembangan hard skill, soft skill, dan life skill mahasiswa c. bahwa untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan Tracer Study maka perlu dibentuk Pengelola Tracer Study Poltekkes Kemenkes Pontianak d. bahwa berdasarkan butir a, b dan c tersebut diatas, dipandang perlu dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur. e. bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang layak dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai pengelola tracer study Mengingat : 1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. UU No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. UU.No.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan; 4. UU No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan; 5. PP No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan Tinggi; 6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), BSSN <td data-bbox="863 297 1461 1285"> -2- 8. Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor: HK.02.03/3/3875/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes MEMUTUSKAN Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TENTANG TIM PENGELOLA TRACER STUDY POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023 KESATU : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai Pengelola Tracer Study Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2023. KEDUA : Pengelola Tracer Study bertugas merencanakan, menyelenggarakan, melaporkan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes Pontianak sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun Anggaran 2023, No: 024.12.2.632291/2023 tanggal 30 November 2022 dan sumber dana lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku. KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya. Ditetapkan di : Pontianak Pada tanggal : 28 Agustus 2023 Direktur, KELANA KUSUMA DHARMA Tembusan : Kepada Yth Ketua Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), BSSN </td>	-2- 8. Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor: HK.02.03/3/3875/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes MEMUTUSKAN Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TENTANG TIM PENGELOLA TRACER STUDY POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2023 KESATU : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai Pengelola Tracer Study Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2023. KEDUA : Pengelola Tracer Study bertugas merencanakan, menyelenggarakan, melaporkan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes Pontianak sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun Anggaran 2023, No: 024.12.2.632291/2023 tanggal 30 November 2022 dan sumber dana lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku. KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya. Ditetapkan di : Pontianak Pada tanggal : 28 Agustus 2023 Direktur, KELANA KUSUMA DHARMA Tembusan : Kepada Yth Ketua Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), BSSN
---	--

SK Forum Ikatan Alumni

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK Jl. 28 OKTOBER KELURAHAN SIANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241 Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id – Email: poltekkes_pontianak@yahoo.com  KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK NOMOR : PP.10.01/F.XLI/5267/2023 TENTANG PENETAPAN PENGURUS IKATAN ALUMNI POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK (IAPPON) PERIODE TAHUN AKADEMIK 2023 - 2026 DENGAN RAHMAD TUHAN YANG MAHA ESA DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK MENIMBANG : - bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan Kemenkes, maka dipandang perlu menetapkan Pengurus Alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak (IAPPON) Tahun Akademik 2023-2026. - bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan. MENGINGAT : - UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; - UU. No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; - UU No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan; - UU. No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; - PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; - Keputusan Menteri Riset, Teknologi Pendidikan Tinggi RI no.57/M/KPT/2019 Tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi; - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan; - Petunjuk Teknis Sipienu Politeknik Kementerian Dokumen ini telah dandatangani secara elektronik yang diberikan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN	-2- MEMUTUSKAN Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK TENTANG PENGURUS ALUMNI POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK (IAPPON) TAHUN AKADEMIK 2023-2026. KESATU : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran 1 surat keputusan ini ditetapkan sebagai Pengurus Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak (IAPPON) periode 2023-2026 KEDUA : Tugas pengurus adalah mewakili alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagai salah satu elemen dari civitas akademika Poltekkes Kemenkes Pontianak KETIGA : Alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak bertugas membantu pengembangan lembaga dibidang Akademik, Kemahasiswaan, Kerjasama, Alumni dan Pengabdian Masyarakat. KEEMPAT : Nama-nama yang tercantum pada lampiran keputusan ini layak dan mampu bertugas sebagai pengurus ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak periode 2023-2026. KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya. Ditetapkan di : Pontianak Pada Tanggal : 11 September 2023 Direktur,  KELANA KUSUMA DHARMA Tembusan: Direktur Jendral Tenaga Kesehatan RI di Jakarta Dokumen ini telah dandatangani secara elektronik yang diberikan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
-3- Lampiran 1 : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK Nomor : PP.10.01/F.XLI/5267/2023 Tanggal : 11 September 2023 Tentang : Penetapan Pengurus Alumni Poltekkes Kemenkes Pontianak (IAPPON) Tahun Akademik 2023-2026 SUSUNAN KEPENGURUSAN IKATAN ALUMNI POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK (IAPPON) PERIODE 2023 - 2026 DEWAN PENASEHAT - Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak - Pembantu Direktur I, II, dan III Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak - Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi, Jurusan Analis, Jurusan Kebidanan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak DEWAN PENGURUS KETUA UMUM : Zainal Akhmad, SH.M.Kes (Alumni Jurusan Kes.Lingkungan)/Direktorat KETUA HARIAN : - Ketua I : Paulina, SKM, M.Kes (Alumni Jurusan Kes. Lingkungan)/Direktorat - Ketua II : Aris Nuswantoro (Ketua Alumni Jurusan Analis)/Jurusan Analis - Ketua : Elma Marsita, M.Tr.Keb (Alumni Jurusan Bidan)/Jurusan Bidan SEKRETARIS : - Sekretaris I : Adhanudin, S.SiT (Alumni Jurusan Kes. Gigi)/Direktorat - Sekretaris II : Nur Irfan Jurni, S.Tr.Gz (Ketua Alumni Ketua Jurusan Gizi) - Sekretaris III : Yulisutejo, SST (Ketua Alumni Jurusan Kes. Lingkungan)/Direktorat BENDAHARA : - Bendahara 1 : Harvina Dwi S, SST (Alumni Jurusan Kes.Lingkungan)/Direktorat - Bendahara 2 : Suniyem (Alumni Jurusan Kes. Gigi)/Jurusan Kes. Gigi BIDANG-BIDANG : BIDANG I : PENDIDIKAN DAN ILMIAH - Ketua : Yanuanti Petrika, SGz, MPH (Alumni Jurusan Gizi)/Jurusan Gizi - Anggota : Wiwik Sundari, SST (Alumni Jurusan Gizi)/Jurusan Gizi BIDANG II : PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) - Ketua : Ayu Rafonny, SGz, MPH (Alumni Jurusan Gizi)/Jurusan Gizi - Anggota : Dini Fitri Damayanti, SsiT, M.Kes (Alumni Jurusan Kebidanan)/Jurusan Kebidanan Dokumen ini telah dandatangani secara elektronik yang diberikan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN	-4- BIDANG III : DANA DAN USAHA - Ketua : Endah Mayang Sari, SGz, MPH (Alumni Jurusan Gizi)/Jurusan Gizi - Anggota : Euis Suryani, SKM (Alumni Jurusan Analis)/Jurusan Analis BIDANG IV : HUKUM DAN TATA TERTIB ORGANISASI - Ketua : Slamet, SKM, M.Kes (Alumni Jurusan Analis)/Jurusan Analis - Anggota : Arni, SKM (Alumni Jurusan Bidan)/Jurusan Bidan BIDANG V : SOSIAL KEMASYARAKATAN DAN PENGABDIAN ALMAMATER - Ketua : Lucy Prisandi, S.Tr.Kep Ners (Ketua Alumni Jurusan Keperawatan) - Anggota : Degi Meriansyah, S.Tr.Kep (Alumni Jurusan Keperawatan)/Jurusan Keperawatan BIDANG VI : HUMAS DAN PUBLIKASI - Ketua : Halina, SKM, (Alumni Jurusan Analis)/Jurusan Analis - Anggota : Dewi Susanti, SST (Alumni Jurusan Analis)/Jurusan Analis Direktur,  KELANA KUSUMA DHARMA Dokumen ini telah dandatangani secara elektronik yang diberikan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Kegiatan 4. Pembuatan WA Blast (WA Official Institusi)

Untuk pembuatan WA Blast Official Poltekkes Kemenkes Pontianak, Tim Efektif yakni Reformer dan Bagian Kerjasama melakukan survey ke provider penyedia layanan, dengan menawarkan berbagai media seperti Omnichannel, Meta dan lainnya. telkomsel dan Nomor Whatsapp juga dibuatkan SK Pengelolaan Layanan Whatsapp Official Poltekkes Kemenkes Pontianak untuk pengesahan dan menghindarkan dari nomor lain plagiarisme . Dalam SK No.DP.04/F.XLI/4810/2023, memuat tentang landasan hukum, fungsi/kebermanfaatan layanan, tim pengelola layanan, jam operasional layanan.

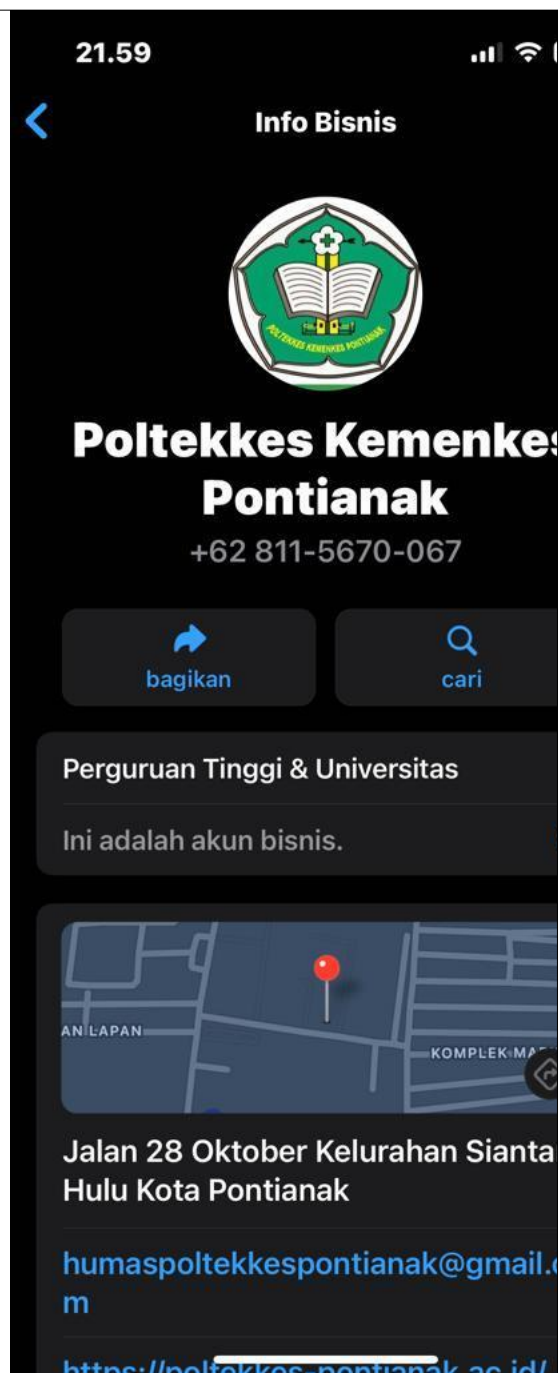
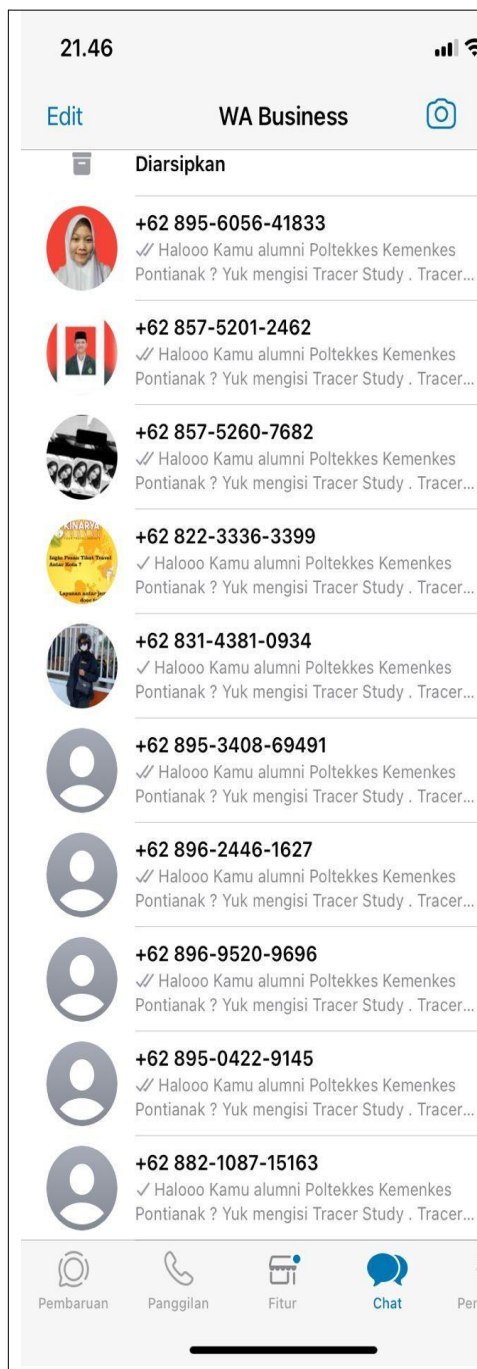
No WA dan Tanda Tangan Kontrak Berlangganan

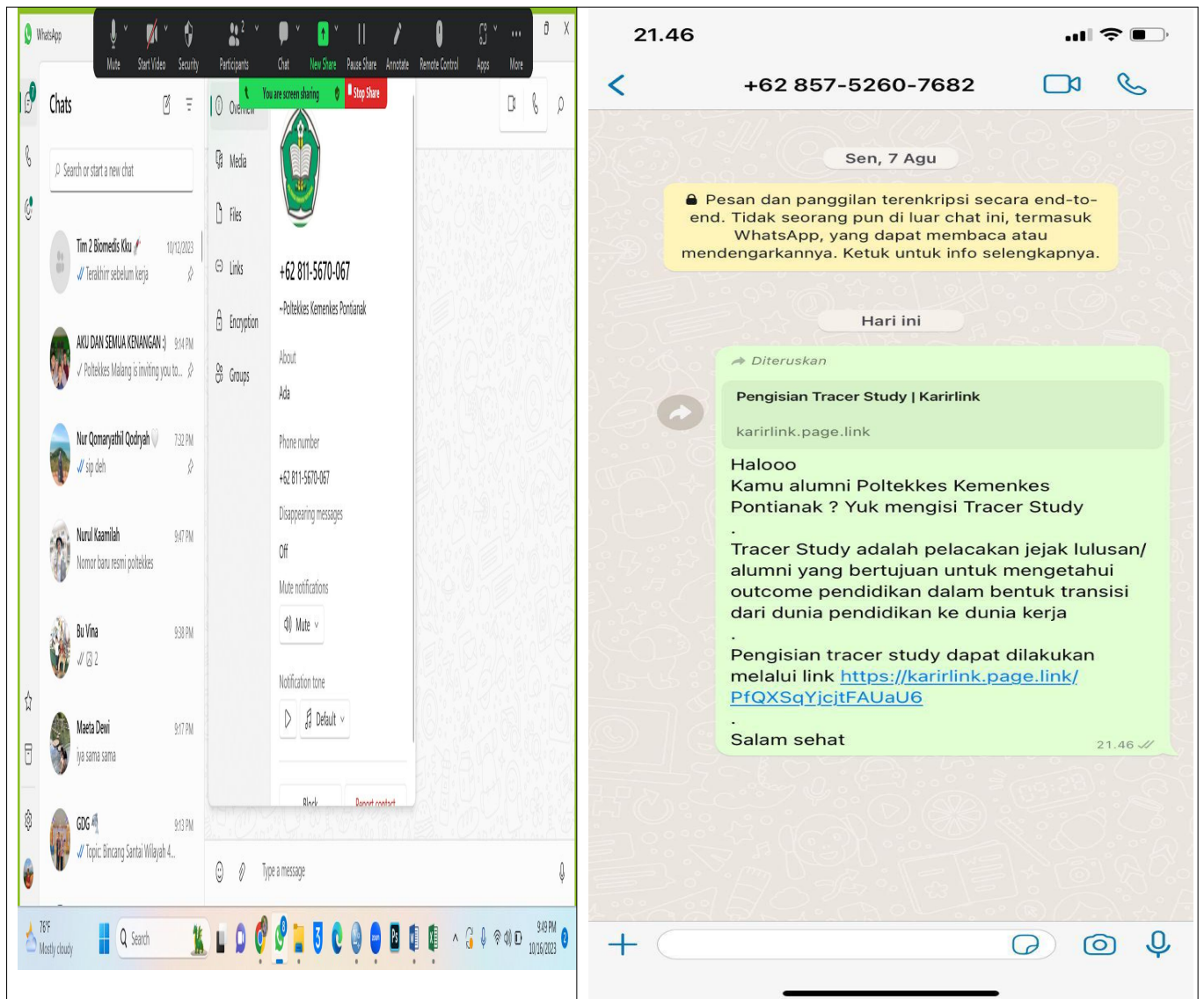


DATABASE CONTACT WA ALUMNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

[illegible]





Kegiatan 5. Sosialisasi dan Koordinasi Tracer Study Melalui Media Medsos

Kegiatan diawali dengan penyusunan konsep video promosi dan edukasi mengenai pelaksanaan tracer study, Video memuat tentang :

- 1) Komponen dalam Tracer Study
- 2) Laman Alumni
- 3) Laman Stakeholder

Pentingnya pengisian tracer study, Mekanisme pelaksanaan tracer study :

1. Melakukan kontak/menghubungi rekan alumni by telephone dan Whatsapp
2. Menyebarkan tautan kuesioner via WA Official Institusi dan grup alumni

- Mengingatkan alumni untuk mengisi kuesioner survey sesuai periode yang telah

ditetapkan. <https://drive.google.com/file/d/1kC0ZpEG4DK0OJAxCcZJWpUXZD-w5JO/view?usp=sharing>

- Sosialisasi juga disampaikan melalui IG Poltekkes Kemenkes Pontianak



Kegiatan 6. Koordinasi Stakeholder (Internal dan Ekstrenal)

1. Koordinasi Internal

Reformer bertemu dengan Direktur dan Wadir 2 sebagai PPK melakukan advokasi terkait dukungan untuk kelancar Aksi Perubahan, kemudian berkoordinasi dengan Ka.Sub.Bag ADum dan Koordinator Perencanaan dan Koordinator keuangan membahas rencana anggaran yang diperlukan .

Dokumentasi Direktur dan PPK



Koordinasi Bagian Umum dan Keuangan



2. Koordinasi Stakeholder Eksternal

Reformer bersama tim dan mentor mengikuti kegiatan bimbingan dan workshop mengenai tracer study dilakukan di PT Sevima di Surabaya yaitu dengan mempelajari lebih lanjut mengenai pelaksanaan tracer study yang ada di Poltekkes Kemenkes Pontianak, dimana selama ini yang digunakan adalah dashboard Tracer Study dan baru dimulai menggunakan karir link. Hal ini dilaksanakan dalam rangka pengembangan potensi tim agar kegiatan tracer study di Poltekkes Kemenkes Pontianak berjalan maksimal

Dokumentasi Bimtek dan Kegiatan Workshop



JADWAL WORKSHOP TRACER STUDY SEVIMA

NO	HARI/TGL	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
Rabu, 4 Oktober 2023			
1	13.00 – 13.10	Pembukaan	
2	13.10 – 13.20	Kata Sambutan sekaligus pembukaan	
3	13.20 – 16.00	Presentasi • Maksud dan Tujuan • Strategi pencapaian responden • Template, alur dan role operator • Pembentukan portal alumni terintegrasi • Update formulir tracer	Poltekkes Kemenkes Pontianak
Kamis, 4 Oktober 2023			
1	08.00 – 10.00	Presentasi Rencana Tindak lanjut	Sevima
2	10.00 – 10.15	Coffee Break	
3	10.15 – 12.00	Diskusi Tanya Jawab	
4	12.00 – 13.00	Ishoma	
5	13.00 – 16.00	Simulasi pengisian tracer dan perbaikan	
Jumat, 6 Oktober 2023			
1	08.00 – 10.00	Simulasi pengisian tracer dan perbaikan	
2	10.10 – 10.15	Penutup	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK
 Jl. 28 OKTOBER KELURAHAN SIANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241
 Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id • Email: poltekkes_pontianak@yahoo.com

SURAT TUGAS

NOMOR : KP.03.04/F.XLI/4754/2023

Dengan ini kami menugaskan kepada:

(Nama, NIP, Pangkat dan Jabatan terlampir)

- Untuk : 1. Melakukan Bimbingan dan konsultasi Oges pada hari Rabu s.d Jumat, tanggal 4-6 Oktober 2023 di PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) Surabaya, Jawa Timur
2. Tidak melakukan rekam absensi datang dan/atau pulang.

Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

3 Oktober 2023

Direktur,



Dr. Kelana Kusuma Dharma, S.Kp, M.Kes
 NIP 197703292005011001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), BSSN

Lampiran Surat Tugas

Nomor : KP.03.04/F.XLI/4754/2023

Tanggal : 3 Oktober 2023

DAFTAR PEGAWAI/PEJABAT YANG DITUGASKAN

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	JABATAN
1	Dr. Dra. Suarsieh, M.Kes	196612121987032001	IV/c	Wakil Direktur III
2	Hervina Dwi Susilawati, S.ST., M.A.P	197904152002122003	III/c	Kasubag AAKPSI
3	Dahliansyah, SKM., M.Gz	197907111999031003	IV/a	Koor. Promosi dan Kerjasama
4	Ns. Azhari Baedlawi, M.Kes	199112052022031004	III/b	Koor. Kemahasiswaan dan Alumni
5	Irma Triyani, SKM., M.Kes	197710032001122002	III/d	Koor. Akademik
6	Lisna Octa Vinanda, S.T	199110212022032001	III/a	Pengolah Data Akademik
7	Nurul Kaamilah, S.Tr.Keb., M.Keb	199507282023212030	IX	Staf. Promosi dan Kerjasama

Direktur,



Dr. Kelana Kusuma Dharma, S.Kp, M.Kes
 NIP 197703292005011001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), BSSN

3. Stakeholder eksternal fasyankes

Menindaklanjuti adanya kerjasama Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan Puskesmas Sungai Durian, dibutuhkannya dukungan tenaga kesehatan di puskesmas tersebut dalam upaya pencapaian Program Screening Kesehatan, diperlukannya tenaga lulusan dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya tracer study, Poltekkes dapat menjaring lulusan yang belum bekerja untuk mengikuti kegiatan tersebut

Dokumen Pengguna Lulusan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK
Jl. 28 OKTOBER KELURAHAN SIANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241
Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id - Email: poltekkes_pontianak@yahoo.com

Nomor : PP.10.02/F.XLI/4704/2023
29 September

Lampiran : 1 (Satu)
Hal : Pendayagunaan Lulusan di
Puskesmas Sungai Durian

Yth.
Ketua Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak
Di -
Tempat

Menindak lanjut surat dari Kepala Puskesmas Sungai Durian (terlampir), diharapkan jurusan dapat mensosialisasikan pada lulusan tahun 2022. Khusus jurusan Kesehatan gigi, kami harapkan dapat ditawarkan pada peserta program afirmasi. Bagi alumni yang berminat, dapat mengisi di <https://forms.gle/19KyDrgf6uEGUMrk8> sd tanggal 4 Oktober 2023. Selanjutnya jika jumlah peminat banyak, akan kami rangking menurut prestasi akademik dan non akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur,

KELANA KUSUMA DHARMA

Dokumen ini telah dibundling secara elektronik yang diterbitkan oleh Buletin Elektronik (BSE) BSN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK
Jl. 28 OKTOBER KELURAHAN SIANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241
Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id - Email: poltekkes_pontianak@yahoo.com

PENGUMUMAN
Nomor : PP.01-01/4.XLI-G/4949/2023

Berdasarkan seleksi yang dilakukan oleh tim internal di Poltekkes Kemenkes Pontianak, maka dengan ini kami sampaikan nama – nama yang lulus seleksi pendayagunaan lulusan untuk penempatan di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya tahun 2023.

No	Nama Peserta	Pendayagunaan Tenaga
1	UTIN EVIRA LESTARI	GIZI
2	ANGELINA MILLENIA FEBRIANTI	GIZI
3	HANIFAH	GIZI
4	ANGGUN DHORRESTA LIANATA	GIZI
5	DEVI LESTARI	GIZI
6	DINDA AULIA NURFITRIA	GIZI
7	TARA MURIDAH	LABORATORIUM
8	INES ELVIDA PANGGABEAN	LABORATORIUM
9	FADHIL RAMADHAN	LABORATORIUM
10	LELY HARYATI	LABORATORIUM
11	NURUL AINI	LABORATORIUM
12	NURAZZAH LELIYANI	LABORATORIUM
13	NOVITA SARI	PERAWAT
14	EKA HARYANTI	PERAWAT
15	MUHAMMAD NAUFAL NUGROHO	PERAWAT
16	DEA ADESTI	PERAWAT
17	KURNIASIH	PERAWAT
18	RIZKA RAHMAWATI	PERAWAT
19	ADE DESIA PUTRI	PERAWAT GIGI
20	HARYANDI	PERAWAT GIGI
21	NI NYOMAN SARTIKA PRANASANTHI	SANITARIAN
22	SHERLY MARPITASARI	SANITARIAN
23	JULHAIDIR AKBAR	SANITARIAN
24	PUTRI FADHILLAH	SANITARIAN
25	ASEP SUHERMAN	SANITARIAN

Demikian pengumuman ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Kelana Kusuma Dharma, S.Kp, M.Kes
NIP.197703292005011001

Tembusan :
1. Bupati Kabupaten Kubu Raya di Kab Kubu Raya
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kubu Raya di Kab Kubu Raya
3. Kepala Puskesmas Sungai Durian Kab. Kubu Raya
4. Ketua Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK
Jl. 28 OKTOBER KELURAHAN SIANTAN HULU KOTA PONTIANAK 78241
Website: www.poltekkes-pontianak.ac.id - Email: poltekkes_pontianak@yahoo.com

Nomor : PP.01-01/4.XLI-G/4949/2023
Lampiran : 1 (Satu)
Hal : Pendayagunaan Lulusan Tahun 2022
Di Tempat

Menindak lanjut surat dari Kepala Puskesmas Sungai Durian (terlampir), diharapkan jurusan dapat mensosialisasikan pada lulusan tahun 2022. Khusus jurusan Kesehatan gigi, kami harapkan dapat ditawarkan pada peserta program afirmasi. Bagi alumni yang berminat, dapat mengisi di <https://forms.gle/19KyDrgf6uEGUMrk8> sd tanggal 4 Oktober 2023. Selanjutnya jika jumlah peminat banyak, akan kami rangking menurut prestasi akademik dan non akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur,

KELANA KUSUMA DHARMA

Dokumen ini telah dibundling secara elektronik yang diterbitkan oleh Buletin Elektronik (BSE) BSN

DAFTAR PESERTA SCREENING PENDAYAGUNAAN LULUSAN

No	Nama Peserta	Pendayagunaan Tenaga
1	UTIN EVIRA LESTARI	GIZI
2	ANGELINA MILLENIA FEBRIANTI	GIZI
3	HANIFAH	GIZI
4	ANGGUN DHORRESTA LIANATA	GIZI
5	DEVI LESTARI	GIZI
6	DINDA AULIA NURFITRIA	GIZI
7	TARA MURIDAH	LABORATORIUM
8	INES ELVIDA PANGGABEAN	LABORATORIUM
9	FADHIL RAMADHAN	LABORATORIUM
10	LELY HARYATI	LABORATORIUM
11	NURUL AINI	LABORATORIUM
12	NURAZZAH LELIYANI	LABORATORIUM
13	NOVITA SARI	PERAWAT
14	EKA HARYANTI	PERAWAT
15	MUHAMMAD NAUFAL NUGROHO	PERAWAT
16	DEA ADESTI	PERAWAT
17	KURNIASIH	PERAWAT
18	RIZKA RAHMAWATI	PERAWAT
19	ADE DESIA PUTRI	PERAWAT GIGI
20	HARYANDI	PERAWAT GIGI
21	NI NYOMAN SARTIKA PRANASANTHI	SANITARIAN
22	SHERLY MARPITASARI	SANITARIAN
23	JULHAIDIR AKBAR	SANITARIAN
24	PUTRI FADHILLAH	SANITARIAN
25	ASEP SUHERMAN	SANITARIAN


Kelana Kusuma Dharma, S.Kp, M.Kes
NIP.197703292005011001

Lampiran Surat Undangan
Nomor : PP.01-01/4.XLI-G/4949/2023
Tanggal : 09 Oktober 2023



B. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat yang diperoleh oleh Sub Bagian Administrasi Akademik dengan melakukan aksi perubahan adalah meningkatnya kualitas pelayanan diantaranya adalah :

a. Bagi Reformer :

- a) Melaksanakan tupoksi dalam hal peningkatan kualitas pelaporan data serapan lulusan, kepuasan stakeholder pengguna lulusan, dan pengelolaan alumni;
- b) Menghasilkan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi luhur dan mampu bersaing secara global sesuai dengan misi Poltekkes Kemenkes Pontianak.

b. Bagi Unit Kerja

- a) Meningkatnya kualitas pelayanan publik;
- b) Memantau penyebaran alumni lulusan baik yang sudah terserap maupun yang belum dan sebagai bahan evaluasi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan;
- c) Mendapatkan masukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta perbaikan kurikulum ;
- d) Sebagai bahan evaluasi sebagai dasar penetapan kebijakan dan perencanaan institusi dalam upaya tindak lanjut secara berkesinambungan;
- e) Mengelola aplikasi bagian administrasi akademik lebih terintegrasi.

c. Bagi Stakeholder

- a) Mengetahui berbagai informasi mengenai lowongan kerja, penyediaan tenaga kesehatan sesuai tranformasi kesehatan dan dapat memperluas jejaring alumni
- b) Mendapatkan informasi mengenai prospek kerja dan pengembangan karir lulusan

C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Implementasi aksi perubahan tidak terlepas dari peran tim efektif yang sudah bekerja maksimal sesuai dengan tugasnya masing-masing namun dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan dengan jadwal yang telah ditetapkan sesuai dengan milestone rencana aksi perubahan hal itu

disebabkan oleh padatnya kegiatan seperti penyelesaian program kegiatan di unit kerja masing-masing pada triwulan keempat anggaran menyebabkan tim efektif tidak dapat bekerja maksimal dan beban kerja tim efektif karena pada saat pelaksanaan aksi Perubahan juga terdapat beberapa kegiatan lain yang harus dilaksanakan sehingga Tim Efektif harus bekerja lebih maksimal dengan terus mempertimbangkan ketersediaan waktu

Pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan merupakan proses yang penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu atau organisasi agar lebih efektif dalam menghadapi perubahan. Pengembangan kompetensi terkait aksi perubahan Tracer Study di Poltekkes Kemenkes Pontianak bertujuan untuk meningkatkan capaian respond rate tracer study agar tercapai target IKU Poltekkes Kemenkes Pontianak. Untuk memastikan aksi perubahan berjalan dengan baik diperlukan strategi pengembangan kompetensi bagi pegawai/tim efektif.

Rencana Strategis Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi Yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
Reformer	Peningkatan Pengetahuan bagaimana strategi dalam meningkatkan respond rate tracer study Memahami bagaimana pentingnya tracer study bagi dunia pendidikan	Diskusi Workshop/ seminar
Tim Tehnis	Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Aplikasi dalam rangka meningkatkan Respond Rate Tracer Study	Workshop/ seminar
Tenaga Adminitrasi	Peningkatan Pengelolaan sistem tracer study	Workshop/ seminar

BAB V

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Tahap Jangka Menengah rancangan aksi perubahan dilakukan dalam kurun waktu 6 sampai dengan 12 bulan dengan target melaksanakan survey tracer study alumni melalui OGES dan Media Sosial Poltekkes Kemenkes Pontianak

Tabel
Milestone dan Tahapan Inovasi Jangka Menengah

No	Milestone	Kegiatan	Output	Bukti (evidence)	Waktu
1	Adanya Koordinasi dengan stakeholder eksternal	Koordinasi perkembangan tentang tracer study	Mekanisme dan praktik baik pelaksanaan Tracer Study berbasis Web dan pembangunan sistem	laporan	Minggu ke 4 Oktober 2023
2	Terlaksananya Implementasi penggunaan WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot	Ujicoba WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot	WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot	WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot dapat digunakan	Minggu ke 1 November 2023
		Mengirim informasi kepada alumni melalui WA Blast	WA Blast dapat digunakan	Input data masuk	Minggu ke 2-4 November 2023
3	Adanya Usulan Permintaan Tenaga	Membuat draft Analisis Beban Kerja dan menyampaikan ke pimpinan	Adanya tambahan tenaga	Ada Formasi P3K	November 2023
4	Adanya Worskhop/pelatihan job fair dengan stakeholder	3) Rapat Pembentukan Panitia 4) Undangan ke stakeholder	Dokumen Laporan Kegiatan	6) Undangan 7) Daftar hadir 8) Notulen 9) Foto 10) Dokumen SK	November 2023
5	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi penggunaan WA Blast / WA Official institusi dan aplikasi chatbot dan pengisian Tracer Study	4) Penyusunan instrumen 5) Rapat pertemuan 6) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Laporan Monitoring dan Evaluasi	7) Undangan 8) Daftar Hadir 9) Notulen 10) Foto 11) Instrumen monitoring 12) Laporan monitoring dan evaluasi	Februari - Maret 2024

*) Catatan : Pelaksanaan TS pada 1-2 tahun setelah lulus dianggap tepat, karena:

- Database sudah terkumpul lengkap
- Lulusan masih dapat mengingat situasi pembelajaran
- Lulusan telah mengikuti Uji Kompetensi, Wisuda, sudah mendapat kerja dan masih ingat cara serta kapan mendapat kerja

Tahap jangka panjang rancangan proyek perubahan dilakukan dalam kurun waktu 1 sampai 2 tahun dengan target monev pelaksanaan survey TS, sustainabilitas sistem dalam pelaksanaan TS berkala tahunan, dan diseminasi hasil.

Tabel
Milestone dan Tahapan Inovasi Jangka Panjang

No	Milestone	Kegiatan	Output	Bukti (evidence)	Waktu
1	Tercapainya peningkatan layanan Tracer Study pada alumni	3) Rapat internal tentang tersedianya informasi secara rutin Tracer Study di laman website dan media sosial 4) Konsultasi dengan Pimpinan	Laporan pelaksanaan kegiatan	6) Undangan 7) Daftar Hadir 8) Notulen 9) Foto 10) Laporan	Tahun 2024
2	Tercapainya dan terlaksananya monitoring dan evaluasi berkelanjutan	3) Rapat internal 4) Konsultasi dengan pimpinan	3) Laporan 4) Monitoring dan evaluasi	6) Undangan 7) Daftar Hadir 8) Notulen 9) Foto 10) Laporan	Tahun 2024
3	Terlaksananya pengembangan sistem dengan penambahan fitur	3) Rapat internal 4) Konsultasi dengan pimpinan	3) Tersedianya konsep penambahan fitur 4) Laporan kegiatan digunakan untuk peningkatan tracer study	6) Undangan 7) Daftar Hadir 8) Notulen 9) Foto 10) Laporan	Tahun 2024

BAB V

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Mata pelatihan yang dipilih untuk mendukung pelaksanaan aksi perubahan

1. Mata Pelatihan Pilihan 1 (Pertama) Manajemen Pemerintahan

Manajemen adalah Proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi. Perbedaan Pemerintahan dan Pemerintahan, Pemerintah lembaga atau badan badan publik yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan negara, sedangkan pemerintahan berarti semua kegiatan lembaga atau badan badan publik tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan negara. Manajemen pemerintahan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan negara dengan menggunakan berbagai sumber yang dikuasai oleh negara.

a. Konsep Dasar Manajemen Pemerintahan

Manajemen adalah Proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi. Perbedaan Pemerintahan dan Pemerintahan, Pemerintah lembaga atau badan badan publik yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan negara, sedangkan pemerintahan berarti semua kegiatan lembaga atau badan badan publik tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan negara. Manajemen pemerintahan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan negara dengan menggunakan berbagai sumber yang dikuasai oleh negara.

Konsep Dasar Manajemen dalam Sektor Pemerintahan: Bagian ini menjelaskan konsep-konsep dasar manajemen yang relevan dalam konteks pemerintahan. Ini mungkin mencakup topik seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan pengendalian dalam lingkungan sektor publik.

Perbandingan Manajemen Sektor Publik dan Swasta: Bagian ini membandingkan perbedaan antara manajemen dalam sektor publik dan sektor swasta. Ini membantu siswa memahami bagaimana prinsip-prinsip manajemen dapat berbeda ketika diterapkan dalam lingkungan pemerintahan dibandingkan dengan bisnis atau organisasi swasta. Beberapa perbedaan yang mungkin dibahas meliputi tujuan, sumber daya, akuntabilitas, dan tujuan umum.

b. Manajemen dalam Organisasi Pemerintah

Kementerian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan Setiap Menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Konsepsi model hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Clarke dan Stewart dikonsepsikan dalam tiga bentuk hubungan yaitu *The relative autonomy model*, *The agency model* dan *The interaction model*. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah dilaksanakan berdasarkan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan konkuren dilaksanakan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. fungsinya untuk mencapai tujuan negara. Manajemen pemerintahan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan negara dengan menggunakan berbagai sumber yang dikuasai oleh negara.

c. Manajemen Pemerintahan Era Revolusi 4.0

Beradaptasi dengan era governance 4.0 atau digital governance yang mencakup pada 5 (lima) kemampuan yaitu merujuk pada tata kerja yang berimplikasi pada struktur birokrasi sederhana, talent management, capacity building, pembelajaran berbasis teknologi serta Co-working space (Fleksible working). Penciptaan birokrasi dinamis berbasis teknologi menurut Prasajo (2020) memiliki setidaknya enam indikator yaitu Kapabilitas/keahlian, Budaya (Tidak Korup), Kebijakan (adaptif dan terintegrasi antar unit), Organisasi berbasis Kinerja, Multistakeholder Partnership (collaborative) dan Joint and Integrated Budgetary System.

2. Mata Pilihaan ke 2 (Manajemen Keuangan Negara)

Manajemen Penganggaran yang terdiri dari Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban sangat penting untuk dipahami oleh seorang manajer. Sebuah rencana yang baik tidak akan dapat terwujud apabila tidak didukung oleh ketersediaan anggaran yang mencukupi. Kemampuan untuk menyusun perencanaan serta mewujudkan sebuah rencana adalah kompetensi utama seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus mempunyai visi dan misi kearah mana organisasi yang dipimpinnya akan dibawa. Dalam rangka mewujudkan rencana diperlukan anggaran sebagai salah satu input yang harus tersedia. Namun harus dipahami bahwa anggaran tersebut sifatnya terbatas. Oleh sebab itu seorang pemimpin harus mampu memilih prioritas kegiatan yang hendak dicapai dan mengalokasikan dana yang terbatas tersebut secara efektif dan efisien. Setelah rencana dibuat, anggaran tersedia maka selanjutnya adalah mewujudkan rencana dan melaksanakan anggaran secara akuntabel.

3. Mata Pelatihan Pilihan 3 (Ketiga) Akuntabilitas Kegiatan Pemerintahan

Akuntabilitas publik ialah pedoman yang perlu diikuti oleh pemerintah untuk mempertanggungjawaban kepada publik tentang proses penganggaran, penyusunan, dan pelaksanaan kegiatan kepada pemberi mandat dengan melihat seberapa besar tingkat pencapaian penyelenggaraan pelayanan pemerintah dalam ukuran nilai, dan norma yang dimiliki (Mardiasmo, 2009)

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan publik untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Dengan penerapan akuntabilitas yang dilakukan pemerintah menjamin kegiatan penyelenggaraan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat dan para pengguna informasi lainnya. Akuntabilitas sering disebut sebagai tanggung jawab objektif (*objective responsibility*), yang merupakan konsep berkenaan dengan standar eksternal yang menentukan kebenaran suatu tindakan oleh administrasi negara (birokrasi publik).

Pemerintahan yang telah menerapkan sistem akuntabilitas memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- a) Mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, tepat, dan cepat kepada masyarakat.
- b) Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada publik.
- c) Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam proses pembangunan dan pemerintah.
- d) Mampu menjelaskan setiap kebijakan publik secara proposional.

Terdapat sarana bagi publik dalam menilai kinerja pemerintah, berupa penilaian pencapaian program dan kegiatan

Adapun Keterkaitan antara materi pilihan pertama dengan aksi perubahan yang dilakukan sangat relevan karena dalam melakukan aksi perubahan beradaptasi dengan era governance 4.0 atau digital governance

BAB VII DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

Strategi Komunikasi merupakan cara komunikasi yang digunakan dalam suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi komunikasi dengan stakeholders adalah suatu upaya penyampaian pesan kepada stakeholders tentang suatu proses yang sedang berjalan dan tujuannya. Dalam aksi perubahan ini komunikasi dengan stakeholders menjadi salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan. Tujuannya adalah memperoleh dukungan dan kontribusi terhadap aksi perubahan. Strategi komunikasi terkait aksi perubahan ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

NO	Kelompok Stakeholder	Posisi Stakeholder	Strategi Komunikasi
1	Direktur	Promoter	Advokasi dan konsultasi
2	Wadir	Promoter	Konsultasi
3	Pejabat Pembuat Komitmen	Promoter	Konsultasi dan negosiasi
4	Kasubbag ADUM	Latens	Konsultasi
5	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Latens	Konsultasi
6	Kepala Unit Penjaminan Mutu	Latens	Konsultasi
7	Ketua Jurusan	Latens	Koordinasi
8	Tim IT	Latens	Koordinasi
9	Koord Akademik	Latens	Koordinasi
10	Koord Kemahasiswaan	Latens	Koordinasi
11	Koord Promosi dan Kerjasama	Latens	Koordinasi
12	Koord Keuangan dan Perencanaan	Latens	Koordinasi
13	Pj Kemahasiswaan	Latens	Koordinasi
14	Pengelola Data dan Informasi	Latens	Koordinasi

15	Dirjen Nakes	Defender	Laporan dan koordinasi
16	Alumni	Apathetic	komunikasi publik, edukasi dan persuasif
17	Mitra/ Stakeholder fasyankes pemerintah/ swasta	Apathetic	komunikasi persuasif
18	Pengembang Aplikasi	Latens	Koordinasi

Stakeholder	Strategi Komunikasi
<i>Promoters</i>	• memperlakukan mereka dengan respect, memberikan • informasi apapun yang dibutuhkan untuk terwujudnya • perubahan, menemukan hal yang perlu dilakukan yang • menarik minat mereka dalam pengambilan keputusan • dan melaksanakan konsultasi secara baik
<i>Latens</i>	• memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan • pendekatan berdasarkan manfaat yang akan dirasakan • jika aksi perubahan terwujud, melakukan pendekatan • personal untuk meminta dukungan, melakukan • sosialisasi terhadap upaya perubahan yang telah dilakukan.
<i>Defenders</i>	• memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan • pendekatan berdasarkan manfaat yang dirasakan jika • aksi perubahan terwujud, melakukan pendekatan • personal terhadap stakeholder yang resisten, • melakukan upaya perubahan yang telah dilakukan.
<i>Apathetics</i>	• memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan • pendekatan berdasarkan manfaat yang dirasakan jika • aksi perubahan terwujud, melakukan pendekatan • personal terhadap stakeholder yang resisten, • melakukan upaya perubahan yang telah dilakukan.

No	Milestone	Output	Waktu	Identifikasi risiko	Pengendalian mutu pekerjaan	Pola komunikasi
1	Pembentukan Tim Efektif	Terbentuknya Tim efektif dengan dibuatnya SK Tim Efektif	Minggu ke 5 Agustus 2023	1. Anggota tim tidak bekerja sesuai uraian tugas 2. Penolakan dari tim untuk bekerja maksimal 3. Tim tidak bekerja secara efektif 4. Perbedaan persepsi	1. Sk Tim dibuat dengan melampirkan uraian tugas 2. Menyamakan persepsi tentang pentingnya tracer study	1. Konsultasi 2. Koordinasi 3. Diskusi
2	Terbentuknya link kuesioner dengan sistem informasi terpadu	Kuesioner	Minggu 1 September 2023	1. Perbedaan persepsi kuesioner 2. pertanyaan tidak user friendly 3. Pertanyaan sangat banyak	Feedback pimpinan, tim dan stakeholder	1. Konsultasi 2. Koordinasi
		Pengunggahan Kuesioner online	Minggu 2 September 2023			
3	Adanya database lulusan secara lengkap (update database)	4. SK Pengelola 5. SK Forum Ikatan Alumni 6. Database lulusan secara lengkap (update database)	Minggu 3 September 2023	1. Database tidak lengkap, 2. Kesulitan pengumpulan database karena banyaknya responden sehingga membutuhkan ekstra waktu 3. Kesalahan input data	1. Pemantauan kelengkapan database secara berkala 2. Menyediakan data valid	1. Konsultasi 2. Koordinasi 3. Diskusi 4. Laporan
4	Melakukan Koordinasi dengan stakeholder (PPK, Kasubbag ADUM, Ka. SPI, Kapus Mutu, Kajur Koord. Perencanaan, Koord Keuangan, Ka. Unit IT ,dll)	5. Nota Dinas, 6. Notulen, 7. Dokumentasi 8. TOR Kegiatan	Minggu ke 4 September 2022	Perbedaan persepsi, penerimaan kurang maksimal, komitmen rendah, resistensi dari unit lain	Menyamakan persepsi tentang penyediaan sistem informasi database mahasiswa dan konsep digitalisasi Tracer Study (web based)	

5	Adanya WA Business / WA Official institusi dan aplikasi chatbot sebagai sarana menyampaikan informasi yang lebih efektif dan efisien	1. Tersedia No WA 2. Tersedia Akun WA	Minggu 4 September 2023	1. Harga mahal, 2. Tidak ada ketersediaan anggaran rutin berlangganan layanan telepon pasca bayar 3. Ada perubahan no Wa dari lulusan	1. Survei ke vendor 2. Pengadaan sarana	1. Koordinasi 2. pengendalian langsung persuasi
6	Sosialisasi pelaksanaan Tracer Study kepada alumni	Pembuatan Vidio Promosi	Minggu 1 Oktober 2023	1. Website tidak berjalan maksimal 2. Vidio yang dibuat tidak sesuai harapan 3. Sarana media yang dimiliki belum memadai atau ada kerusakan alat	Koordinasi dengan unit IT Pengadaan sarana Membuat ulang vidio Disediakan fitur perubahan data di Website Institusi	Presentas komunikasi langsung Koordinasi
		Tersosialisasinya tracer study kepada alumni	Minggu 2 Oktober 2023	1. Mahasiswa tidak antusias 2. Kurang inisiatif mahasiswa 3. Ada banyak no WA alumni yang berganti	Informasi ditampilkan di medsos dengan membuat flyer Update data alumni Edaran/ informasi dengan mekanisme yang mengikat (syarat dalam pengurusan legalisir ijazah/ Transkrip dan lainnya)	Pemantauan Komunikasi langsung dan tidak langsung Dialog, persuasi

Keberhasilan mendapat dukungan adopsi/replikasi aksi perubahan

Tabel
Pengaruh dan Dukungan Stakeholder dalam Aksi Perubahan

No	Stakeholder	Jenis Stakeholder	Jenis hubungan	Pengaruh (1-3=kecil; 4-6=sedang, 7-10=besar)	Posisi Stakeholder	Potensi Dukungan	Kontribusi/Peran dalam Aksi Perubahan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Direktur	Internal	Formal	10	Promoter	+	Persetujuan dukungan, bimbingan dan arahan
2	Wadir	Internal	Formal	9	Promoter	+	Bimbingan dan arahan
3	Pejabat Pembuat Komitmen	Internal	Formal	8	Promoter	+ / -	Dukungan pembiayaan
4	Kasubbag ADUM	Internal	Formal	7	Latens	+ / -	Koordinasi bagian perencanaan dan administrasi keuangan
5	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Internal	Formal	7	Latens	+ / -	Penjaminan mutu
6	Kepala Unit Penjaminan Mutu	Internal	Formal	7	Latens	+ / -	Masukan dari sisi akreditasi institusi
7	Ketua Jurusan	Internal	Formal	7	Latens	+	Dukungan pelaksanaan
8	Tim IT	Internal	Formal	8	Latens	+ / -	Maintenance system, sarpras
9	Koord Akademik	Internal	Formal	8	Latens	+	List Data
10	Koord Kemahasiswaan	Internal	Formal	8	Latens	+/-	Dukungan pelaksana Tracer Study
11	Koord Promosi dan Kerjasama	Internal	Formal	8	Latens	+	Pembuatan vidio publikasi dan konten promosi
12	Koord Keuangan dan Perencanaan	Internal	Formal	7	Latens	+ / -	Mendukung perencanaan keg dan Adm.keuangan
13	Pj Kemahasiswaan	Internal	Formal	8	Latens	+	Dukungan pelaksanaan teknis
14	Pengelola Data dan Informasi	Internal	Formal	8	Latens	+	Dukungan pelaksanaan teknis
15	Dirjen Nakes	eksternal	Formal	6	Defender	+	Integrasi pelaksanaan system Tracer Study
16	Alumni	eksternal	Informal	6	Apathetic	+ / -	Responden Tracer Study
17	Mitra/ Stakeholder fasyankes pemerintah/ swasta	eksternal	Formal dan Informal	6	Apathetic	+ / -	Responden Tracer Study
18	Pengembang Aplikasi	eksternal	Formal	8	Latens	+	Pengembang Aplikasi

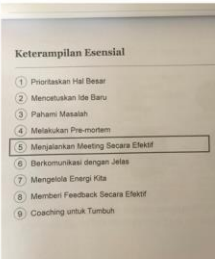
BAB VIII
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI
DALAM AKSI PERUBAHAN

Pengembangan potensi diri merupakan suatu upaya atau proses meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan, meraih kebahagiaan, dan merasa puas dengan kehidupan mereka. Peningkatan diri dengan pelatihan, literasi

Pelatihan pengembangan potensi diri yang telah dilakukan :

1. Mengikuti kegiatan Workshop tentang Strategi Pencapaian Respond rate Tracer Study, template, alur, role operator, pembentukan portal alumni terintegrasi dan update kuesioner tracer study.

2. Membaca modul buku *capacity building programme Mc Kinsey “Ability to Execute (A2E) Essentially”* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi ASN (Ditjen Nakes). Materi yang ada dalam modul tersebut telah mencakup kompetensi yang dibutuhkan oleh Reformasi.




**Membaca buku
Pelatihan Mc Kinsey
Academy
Pelatihan oleh :
Ditjen Nakes**

Matriks Prioritization 2x2 dapat membantu kita meningkatkan proses prioritisasi

Urgency High Low	KURANG PENTING / SANGAT URGEN • Menunjuk seseorang yang mampu menyelesaikan tugas • Mengembalikan beberapa bagian yang tidak memberikan nilai untuk menghemat waktu • Untuk tugas yang tidak dapat diserahkan ke orang lain atau dihilangkan, Anda perlu meluangkan sedikit waktu setiap hari untuk mengerjakan tugas	SANGAT PENTING / SANGAT URGEN • Memastikan tidak ada penundaan ketika menyelesaikan tugas • Membagi tugas menjadi beberapa bagian kecil yang lebih mudah dikelola jika perlu
	KURANG PENTING / KURANG URGEN • Menyerahkan tugas kepada seseorang yang mungkin dapat belajar dari kesempatan ini • Menyerahkan dengan orang lain apakah Anda dapat mengembalikan atau menunda tugas tersebut	SANGAT PENTING / KURANG URGEN • Menjadwalkan waktu untuk menyelesaikan tugas • Mencoba untuk menyelesaikan tugas sebelum beralih ke kuadran dengan tingkat kepentingan / urgensi yang lebih tinggi

Low
Importance
High

BAB VI

PENUTUP

Kegiatan Aksi Perubahan dilaksanakan untuk mengaktualisasikan materi pelatihan ke dalam inovasi peningkatan pelayanan publik, sehingga dapat melaksanakan peran nilai-nilai BERAHLAK dan berintegritas. Dengan adanya sistem Tracer Study dapat meningkatkan capaian target Respond Rate Traacer Study sehingga didapat datai serapan dan kualitas lulusan. Melalui sistem Tracer Study ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan Administrasi Akademik dan pelaporan data capaian indikator pada sub bagian ADAK Poltekkes Kemenkes Pontianak. Capaian aksi perubahan yang terjadi adalah adanya peningkatan target capaian Respond Rate Tracer Study dalam pelayanan khususnya layanan alumni dan dalam pengembangan karir/lowongan kerja dengan penggunaan teknologi informasi .

Pontianak, 18 Oktober 2023
Project Leader

Hervina Dwi Susilawati

DAFTAR PUSTAKA

UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Jakarta

Kementerian Kesehatan. 2021. Pedoman Pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes, Jakarta

PMK No 12 tahun 2023 Tentang Perubahan Atas PMK NO 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes

Surat Edaran Dirjen Belmawa kemendikbud No 471/B/SE/2017 tentang Pelaksanaan *Tracer Study* di Tingkat Perguruan Tinggi

Surat Dirjen Belmawa Kemendikbud No.942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan *Tracer Study Online*

Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2018. Executive Summary Analisis Hasil

Tracer Study (TS) 2016-2018 dan Survey Pengguna Lulusan, Surabaya.

Universitas Indonesia. 2021. Hasil Laporan Tracer Study Universitas Indonesia, Depok.

<https://alumni.ui.ac.id/12860-2/tracer-study-universitas-indonesia-2/> , diakses tanggal 10 Oktober 2023

<https://feb.unair.ac.id/tracerstudy/tentang-tracer-study.html> , diakses tanggal 10 oktober 2023